

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI SMP NEGERI 1 SALE REMBANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



Oleh :

ALFI SAHRI

Nim: 1803036092

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Alfi Sahri

NIM : 1803036092

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI SMP NEGERI 1 SALE REMBANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 29 Mei 2023

Pembuat Pernyataan,



Alfi Sahri

Nim 1803036092



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Dr. Hamka Km. 2 Kampus 2 Ngaliyan. Telepon 024-7601295,
Faksimile 024-7615387. Semarang 50185
www.walisongo.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Strategi Peningkatan Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang**
Nama : Alfi Sahri
NIM : 1803036092
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 10 Juli 2023

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang

Baqivatush Sholihah, S.Th.L., M.Si
NIP. 198606272016012901

Sekretaris Sidang

Agus Khunafi, M.Ag
NIP. 197602262005011004

Penguji Utama I

Muh Ahlis Ahwan, M.I.P.
NIP. 198507272019031007



Penguji Utama II

Syaiful Bakhri M. MSI
NIP. 198810302019031011

Pembimbing

Drs. H.Wahvudi, M.Pd.
NIP. 196803141995031001

NOTA DINAS

Semarang, 29 Mei 2023

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo

Di Semarang

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini memberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah sripsi dengan:

Judul : **Strategi Peningkatan Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang**

Nama : Alfi Sahri

Nim : 1803036092

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Drs. H. Wahyudi, M.Pd

NIP.196803141995031001

ABSTRAK

Judul : **Strategi Peningkatan Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang**

Penulis : Alfi Sahri

NIM : 1803036092

Pendidik yang berkualitas merupakan peranan kunci dalam proses pembelajaran, maka strategi yang terencana dengan baik merupakan upaya dalam meningkatkan kualitas pendidik. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang strategi yang diterapkan dalam peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data adalah *interview*, pengamatan, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pelaksanaan peningkatan mutu pendidik SMP Negeri 1 Sale Rembang melaksanakan pemetaan mutu pendidik berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan dengan capaian standar pendidik sesuai PP No 19 tahun 2005. Strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang meliputi adanya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), izin belajar, dan pelatihan *In House Training (IHT)*. Strategi yang telah diterapkan pada pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang memberikan dampak positif bagi guru yaitu lebih meningkatnya kompetensi pendidik dari sebelumnya sehingga terwujud guru yang profesional yang berwawasan, berpengetahuan serta memiliki keterampilan yang menunjang tugas guru. Ditandai dengan adanya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK serta adanya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun strategi lain untuk meningkatkan mutu pendidik yang dapat digunakan yaitu seminar, workshop, banyak membaca, penelitian, menulis jurnal atau karya ilmiah, supervisi, dan pemberian penghargaan.

Kata Kunci: *Strategi Peningkatan Mutu, Pendidik*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB s/Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	'
ث	š	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Ž	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	š	ئ	Y
ض	ḍ		

Bacaan Mad:

ā = a panjang

i = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُو

ai = أَي

iy = إِي

MOTTO

Barang siapa yang bersungguh-sungguh maka akan berhasil

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah bini'matillah, puji syukur kehadiran Allah SWT Maha pengasih, Maha penyayang terhadap semua hamba-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini dengan judul “*Strategi Peningkatan Mutu Pendidik di SMP Negeri I Sale Rembang*” dengan baik dan lancar.

Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhamad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang telah berjuang menegakkan agama Allah SWT di alam semesta ini. Skripsi ini dapat terselesaikan berkat doa dan dukungan dari berbagai pihak, baik bersifat moral maupun material. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Prof. Dr. Imam Taufiq, M.Ag.,
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Dr. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
3. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam sekaligus Wali Dosen Dr. Fatkurroji, M.Pd dan Sekreatris Jurusan Agus Khunaifi, M. Ag.,
4. Dosen Pembimbing Drs. Wahyudi, M.Pd yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan

bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen, Prodi Manajemen Pendidikan Islam, terima kasih atas ilmu, nasihat, motivasi, dan segala yang telah diberikan kepada peneliti selama menjalani perkuliahan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Walisongo Semarang
6. Bapak Kepala SMP Negeri 1 Sale Jasmani, S,Pd yang telah mengizinkan peneliti untuk meneliti di SMP Negeri 1 Sale.
7. Bapak/Ibu guru SMP Negeri 1 Sale yang telah menjadi responden dalam penelitian ini dan telah bersedia membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
8. Kedua orang tua, Ayah Bapak Sholeh dan Ibu Karsih terimakasih telah memberikan segalanya kepada putri kalian. Ayah yang telah mengajarkan segala hal tentang makna kehidupan yang saat ini telah bahagia di sisi-Nya sehingga menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Ibu yang selalu memberikan nasihat dan dukungan terbaik untuk mengapai masa depan.
9. Adik penulis, Kafa Ma'ruf Alfa Al Atas yang selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Prodi Manajemen Pendidikan Islam yang telah berbagi suka dan duka selama masa perkuliahan.
11. Terakhir, Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu siapa saja yang menyayangiku. Terima kasihku tak

akan cukup mewakili kebaikan-kebaikan yang telah kalian lakukan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan dan berkah kepada kita semua, khususnya kepada pihak-pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, dukungan, arahan, bimbingan, dan motivasi yang luar biasa yang telah diberikan kepada peneliti. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan penulis pada umumnya. Peneliti juga memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kesalahan dan kekurangan.

Semarang, 29 Mei 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Alfi Sahri', written in a cursive style with a long horizontal stroke at the end.

Alfi Sahri

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
BAB II	8
STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIK	8
A. Deskripsi Teori	8
1. Strategi	8
2. Peningkatan Mutu Pendidik	12

B.	Kajian Pustaka Relevan.....	37
C.	Kerangka Berfikir.....	42
BAB III	44
METODE PENELITIAN	44
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	44
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	46
C.	Sumber Data.....	46
D.	Fokus Penelitian	47
E.	Teknik Pengumpulan Data	48
F.	Uji Keabsahan Data.....	50
G.	Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV	55
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA	55
A.	Deskripsi Data Penelitian	55
1.	Deskripsi data tentang mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang perlu ditingkatkan.....	55
2.	Deskripsi data tentang strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale.....	71
B.	Analisis Hasil Data Penelitian.....	83
1.	Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang perlu ditingkatkan.	83
2.	Strategi Peningkatan Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang.....	85
C.	Keterbatasan Penelitian	89
BAB V	91
PENUTUP	91

A. Kesimpulan	91
B. Saran.....	92
C. Penutup.....	93
DAFTAR PUSTAKA	96
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	100
RIWAYAT HIDUP	124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Profil Sekolah SMP Negeri 1 Sale Rembang.....	100
Lampiran 2	Data Pendidik SMP Negeri 1 Sale Rembang	104
Lampiran 3	Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Sale Rembang.....	106
Lampiran 4	Instrumen Penelitian	108
Lampiran 5	Transkrip Hasil Wawancara	111
Lampiran 6	Transkrip Hasil Wawancara	114
Lampiran 7	Transkrip Hasil Wawancara	117
Lampiran 8	Hasil Observasi	120
Lampiran 9	Dokumentasi Penelitian	121
Lampiran 10	Surat Izin Riset.....	122
Lampiran 11	Surat Keterangan Penelitian.....	123
Lampiran 12	Daftar Riwayat Hidup	124

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir	43
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pengelola SMP Negeri 1 Sale.....	61
Gambar 4. 2 laporan rapor pendidikan SMP Negeri 1 Sale.....	69
Gambar 4. 3 Kegiatan MGMP Matematika.....	74
Gambar 4. 4 Kegiatan MGMP.....	75
Gambar 4. 5 Pelatihan In House Training	81

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 instrumen pemetaan standar pendidik	21
Tabel 2. 2 Kompetensi pedagogik guru	23
Tabel 2. 3 kompetensi kepribadian guru.....	25
Tabel 2. 4 kompetensi sosial guru	26
Tabel 2. 5 Kompetensi Profesional Guru	27
Tabel 4. 1 Data tenaga pendidik PNS SMP Negeri 1 Sale Rembang	57
Tabel 4. 2 data guru Non PNS SMP Negeri 1 Sale	60
Tabel 4. 3 hasil rapor pendidikan SMP Negeri 1 Sale.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah investasi yang berpengaruh signifikan dalam meningkatkan standar sumber daya manusia. Landasan harapan untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang adalah pendidikan. Pendidikan berkualitas tidak hanya penting untuk upaya melahirkan orang-orang terpelajar, tetapi juga menjadi persiapan utama sebagai dasar untuk memasuki kompetisi internasional, persaingan antar negara dan mempengaruhi kehidupan manusia.

Selaras dengan pernyataan di atas, berdasarkan UU RI No 20 tahun 2003 bab I, pasal 1 ayat 1 pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, dan akhlak mulia. sebagai keterampilan yang dibutuhkan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara.¹

Pendidikan berperan supaya peserta didik menjadi orang yang bermoral, percaya diri, dan takut akan Tuhan, kokoh, terdidik, dan

¹ Tim Penyusun UU RI, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara, 2006). hlm.72

inovatif, serta serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Sebagai usaha untuk mengembangkan keterampilan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang unggul, sekolah berupaya menggunakan segala sumber daya yang dimilikinya secara maksimal guna memenuhi tujuan pendidikan tersebut. Meliputi berkolaborasi dengan pemerintah daerah, masyarakat sebagai sasaran pembangunan pendidikan, pemangku kepentingan, guru serta semua yang terlibat dalam pembangunan pendidikan.

Pendidik adalah salah satu sosok yang memengaruhi keberhasilan penyelenggaraan dan pengembangan pendidikan. Guru adalah bagian dalam sistem persekolahan yang tugasnya sangat penting. Guru berfungsi sebagai fasilitator yang merancang proses pembelajaran, menerapkan strategi yang fleksibel, dan mengorganisir kegiatan yang dapat menginspirasi siswa untuk berpartisipasi secara penuh untuk mencapai hasil yang diinginkan. Guru bukan hanya sekedar pekerjaan, tetapi juga profesi yang merupakan salah satu pilar penting dalam pendidikan yang peranannya sangat menentukan kualitas pendidikan.,

Pemetaan mutu merupakan salah satu sistem penjaminan mutu yang digunakan oleh lembaga pendidikan. Standar Nasional Pendidikan yang dibentuk sesuai dengan PP Nomor 32 Tahun 2013 mengenai SNP. Dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu, SNP merupakan standar minimal sistem pendidikan di Indonesia. Ini adalah sebagai dasar untuk merencanakan,

melaksanakan, serta membina pendidikan. Standar kompetensi lulusan, standar isi, prosedur, standar pendidik dan tenaga kependidikan, infrastruktur, manajemen, dan keuangan yang merupakan bagian dari SNP.²

Penerapan delapan SNP tersebut menjadi upaya sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Upaya ini digunakan untuk menentukan kegiatan dan program peningkatan yang akan mencapai tujuan pendidikan dimana peneliti dalam penelitian ini hanya fokus pada standar pendidik dari delapan standar sekolah.

Dalam menciptakan dan memperbaiki kualitas, tidak mungkin berhasil kesuksesan pendidikan tanpa dibarengi dengan perbaikan kualitas pengetahuan dan cara kerja pelaksanaannya khususnya para guru. Di bidang pendidikan, pendidik memiliki peran signifikan dan strategis. Guru mempunyai tanggung jawab yang besar mengingat pendidikan adalah peramal masa depan.

Pentingnya penelitian berbasis kualitas bukanlah sesuatu yang terjadi secara alami; sebaliknya, kualitas harus direncanakan. Pengertian sependapat dengan gagasan Edward Sallis bahwa kualitas bukan muncul secara tiba-tiba, namun harus ada rencana.³ Mutu adalah gambaran umum dari produk yang berdampak pada kapasitas mereka untuk memenuhi keinginan yang diharapkan.

² Hamid Muhamad, *Petunjuk Pelaksanaan: Penjaminan Mutu Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan* (Jakarta: Kemendikbud, 2016).hlm.43-44.

³ Edward Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Riyadi, Dan Fahrurrozi (Jogjakarta: Ircisod, 2012).hlm.211.

Crosby berpendapat kesesuaian dengan persyaratan adalah kualitas., yang sesuai dengan yang dibutuhkan atau distandarkan.⁴

Pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang memiliki penguasaan untuk mengelola proses pembelajaran, sehingga dapat menuntaskan kewajibannya sebagai pendidik dengan maksimal yang diharapkan dengan berkualitasnya seorang pendidik akan berdampak pada berhasilnya pendidikan yang lebih. Oleh karena itu, untuk menghasilkan guru yang berkualitas, sekolah diharapkan memiliki kesiapan strategi yang efektif serta sesuai untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam upaya membenahi kualitas pengajar di sekolah.

Berdasarkan kegiatan Focus Group Discussion (FGD) penjaminan mutu pendidikan Kabupaten Rembang hasil pemetaan mutu pendidikan tingkat SMP pada standar pendidik masih rendah dimana kegiatan tersebut bertujuan untuk mendesiminasikan hasil pemetaan mutu pendidikan kepada stakeholder pendidikan daerah agar dapat dijadikan dasar menyusun rencana tindak lanjut untuk mengoptimalkan sumber daya pendidikan.⁵

Mengacu pada hal ini peneliti melaksanakan penelitian salah satu dari SMP di Kabupaten Rembang adalah SMP Negeri 1 Sale, data yang peneliti peroleh yaitu permasalahan pada kurangnya yang meliputi pertama, kompetensi pendidik menyelenggarakan

⁴ Jamaluddin, *Manajemen Mutu: Teori Dan Aplikasi Pada Lembaga Pendidikan* (Jambi: Pusaka Jambi, 2017).

⁵ Hasil wawancara bersama Bapak Jasmani selaku kepala sekolah pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB

pembelajaran banyak menggunakan media ceramah pada saat pembelajaran tanpa memperhatikan karakteristik pembelajaran siswa yang akhirnya mengurangi keterlibatan mereka dalam kegiatan belajar yang sedang berlangsung. Kedua, pendidik kurang memahami bagaimana menggunakan dan memanfaatkan teknologi pembelajaran dimana hanya menggunakan buku referensi tidak memanfaatkan TIK mengakibatkan peserta didik kurang minat untuk belajar. Ketiga, adalah kurangnya berkomunikasi yang efektif dengan siswa. Guru seharusnya mengajak dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, namun kenyataannya, hanya guru yang terlibat, sedangkan siswa biasanya tetap pasif.⁶

Permasalahan tersebut menjadi sebab SMP Negeri 1 Sale membuat strategi untuk meningkatkan mutu pendidik supaya standar pendidik dapat tercapai. Strategi yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidik menjadi kunci keberhasilan sekolah.

SMP Negeri Sale 1 berupaya memenuhi standar pendidik dengan melaksanakan strategi peningkatan mutu yang hasilnya dijadikan pedoman dalam merencanakan dan mengevaluasi peningkatan kualitas pendidikan. Hal itu dilakukan untuk mencapai SNP, khususnya terkait standar pendidik sehingga peneliti tertarik untuk mempelajari lebih lanjut tentang strategi kepala sekolah.

⁶ Hasil wawancara bersama Bapak Jasmani selaku kepala sekolah pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 09.00 WIB.

mengatasi kekurangan pada pendidik untuk menghasilkan guru yang berkualitas.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Mengapa mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang perlu ditingkatkan?
2. Bagaimana strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

- a) Untuk mengetahui mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang perlu ditingkatkan.
- b) Untuk mengetahui strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Hasil penelitian untuk mengetahui strategi peningkatan mutu pendidik di sekolah.

- 2) Menjadi pengetahuan dan pengalaman tentang penerapan strategi peningkatan mutu pendidik di sekolah.
 - 3) Sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya yang memiliki persamaan dengan penelitian ini.
- b. Manfaat Praktis
- 1) Bagi pengawas sekolah menjadi sasaran pengawasan dalam meningkatkan mutu pendidik.
 - 2) Bagi kepala sekolah dapat digunakan sebagai input bagi pimpinan dalam menentukan strategi peningkatan mutu pendidik
 - 3) Bagi pendidik dapat digunakan sebagai informasi dan pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi dan potensi menjadi lebih baik.
 - 4) Bagi peneliti sebagai salah satu pengalaman terbaik untuk pendidikan.

BAB II

STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIK

A. Deskripsi Teori

1. Strategi

a) Pengertian Strategi

Kata Yunani *strategos*, yang berarti upaya untuk memenangkan pertempuran, adalah asal dari pengertian strategi. Strategi ini pertama kali diterapkan dalam pengaturan militer, tetapi dalam hal strategi sekarang diterapkan di sejumlah bidang yang mempunyai banyak kesamaan, termasuk pendidikan.⁷

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan. Strategi mencakup lebih dari sekedar perencanaan dan manajemen, juga mencakup kegiatan operasional yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.⁸

Sementara itu, kutipan strategi Nanang Fattah

Strategi is a way or move toward done in surveying processs quality and item quality inan association in which is a progression of choice and administrative activity that decides organization

⁷ Haudi, *Strategi Pembelajaran* (Sumatera Barat: Insan Cendekia Mandiri, 2021).hlm.1.

⁸ Rachmad, *Manajemen Strategik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014).

*execution in long haul*⁹ Strategi merupakan metode, prosedur digunakan untuk meningkatkan mutu produk atau layanan yang disediakan oleh organisasi tertentu. Ini terdiri dari sistem manajemen input dan output yang dirancang untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan dalam konteks jangka panjang.

Strategi dalam kaitan pendidikan menurut Laila Sultanova yang dikutip oleh Faisal Rahman mengatakan:

*System is characterized as an arrangement, technique, or series of exercises intended to accomplish a specific instructive objective.*¹⁰ Yang dimaksud dengan “strategi” adalah rencana strategi, metode, atau serangkaian kegiatan yang menunjuk kearah pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Dalam buku Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah, Fatah Syukur memaparkan strategi dapat ditonjolkan dari dua sudut pandang alternatif, meliputi pertama spesifik, prosedur sebagai tindakan untuk menentukan dan mencapai tujuan. Kemahiran seorang

⁹ Herny Dessy Wariah Imayani, ““ The Strategy Of SD Pusri In Improving Educational Quality””, *International Journal Of Scientific And Technology Research*,(Vol.7. Issue. 7, tahun 2016), hlm.116.

¹⁰ Mohamad Erihadiana Rahman, Faisal Uus Ruswandi, ““ The Strategy Of Developing Multicular Education””, *Jurnal Cendekia*, (Vol, 19. No.2, tahun 2021), hlm.381.

manajer untuk mengkaji secara tajam apa yang akan diprogramkan sangat penting untuk menetapkan strategi yang tidak melewatkan tujuan awal, karena kemampuan untuk mendefinisikan dan mencapai tujuan organisasi bergantung pada kemampuan manajer untuk mengembangkan rencana organisasi.

Dari sudut pandang kedua, pola respons yang konsisten terhadap lingkungan adalah strategi. Lingkungan dipandang sebagai fenomena dalam hal ini yang memerlukan penyelidikan dan pengamatan. untuk memastikan keberhasilan program.¹¹

Mengingat definisi di atas, kesimpulan yang dapat diambil bahwa strategi merupakan suatu cara digunakan untuk mengerahkan setiap kemampuan sumber daya manusia supaya berkolaborasi untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, strategi adalah aspek penentu untuk keberhasilan sebuah lembaga. Sebuah lembaga tidak akan tahu bagaimana memanfaatkan peluang baru jika tidak memiliki rencana. Program yang disinggung yaitu segala rencana atau usaha yang matang yang akan dilaksanakan atas dasar pendidikan dalam pencapaiannya dimasukkan dalam penelitian ini. yaitu kualitas pendidik.

¹¹ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011).hlm.126-127.

Dengan demikian, strategi meningkatkan kualitas guru harus sesuai dengan tujuan pendidikan.

b) Manfaat Strategi

Adapun manfaat strategi sebagai berikut:

1. Individu, organisasi, dan pihak lain yang memang membutuhkan dapat menggunakan strategi, karena isi strategi adalah prosedur atau langkah-langkah untuk mencapai sasaran, maka kepentingan atau tujuan awal akan dipertahankan.
2. Strategi sebagai sarana penilaian. Strategi adalah sarana yang dapat digunakan untuk melakukan evaluasi untuk tercapai hasil serta tujuan yang lebih baik dan membatasi adanya kemungkinan kegagalan dan kekurangan.
3. Tujuan strategi adalah memperbarui pendekatan yang ada. Tidak dapat disangkal bahwa sejumlah faktor berkontribusi pada berkurangnya efektivitas strategi selama implementasinya, yang mengharuskan penerapan strategi baru.
4. Strategi sebagai sarana untuk bersiap menghadapi perubahan. Tidak dapat dipungkiri bahwa segala sesuatu selalu berkembang atau dinamis sehingga

tidak dapat bertahan dengan satu strategi untuk selamanya.¹²

2. Peningkatan Mutu Pendidik

a) Pengertian Mutu

Mutu dapat berarti sesuatu berbeda serta memiliki akibat yang tidak sama ketika diterapkan, sesuai yang diproduksi, digunakan, dan bagaimana memandangnya. Mutu menunjukkan berbagai hal yang berbeda kepada berbagai individu. Crosby mendefinisikan kualitas sebagai pemenuhan persyaratan yaitu, dengan apa yang dibutuhkan atau distandarkan. Jika suatu produk memenuhi standar atau kriteria kualitas yang telah ditentukan, maka hal tersebut adalah bermutu tinggi.¹³

Secara umum, mutu adalah taraf atau ukuran baik buruknya suatu keadaan. Kualitas mengacu pada tingkat keistimewaan pada sesuatu, yang dapat barang atau jasa yang berwujud ataupun tidak berwujud.

Dalam menghadapi tekanan eksternal yang berlebihan, lembaga dapat merencanakan perubahan dan menetapkan agenda dengan bantuan kualitas, filosofi, dan metodologi.

¹² Hasan Hariri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Media akademi, 2016).hlm.213.

¹³ Jamaluddin, " *Manajemen Mutu...*", . hlm. 18-20.

Para ahli telah memperkenalkan berbagai definisi kualitas, beberapa di antaranya adalah sebagai berikut¹⁴:

- a) Juran mengatakan bahwa kualitas suatu produk berasal dari seberapa baik produk tersebut dapat digunakan untuk memuaskan pelanggan dan memenuhi kebutuhan mereka. Kesesuaian pelanggan ini ditentukan oleh lima karakteristik utama: (a) teknologi, yaitu kekuatan; (b) psikologis, yaitu rasa atau status; (c) waktu, yang dapat diandalkan; (d) kontraktual, yaitu jaminan; dan (e) etika, yaitu tata krama yang baik.
- b) Crosby mendefinisikan kualitas sebagai kesesuaian dengan persyaratan, khususnya kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan atau standar. Standar kualitas meliputi bahan baku, prosedur produksi, dan barang jadi. Suatu produk dianggap berkualitas tinggi jika memenuhi satu atau lebih standar atau kriteria kualitas yang telah ditentukan.
- c) Deming mendefinisikan kualitas sebagai memuaskan kebutuhan pasar atau pelanggan. Bisnis

¹⁴ Edwards Sallis, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Terpadu*, Terj. Ahmad Ali Riyadi dan Fahrurrozi (Yogyakarta: IRCiSoD, 2010), hlm.33-50.

yang baik mendominasi pasar karena produknya memenuhi kebutuhan pelanggannya. mengakibatkan kepuasan pelanggan. Dengan asumsi pelanggan terpenuhi, mereka akan setia membeli barang-barang organisasi sebagai tenaga kerja dan produk.

- d) Kualitas dalam pandangan Feigenbaum memerlukan kepuasan pelanggan sepenuhnya. Suatu produk dikatakan berkualitas tinggi jika memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggannya serta membuat mereka senang.
- e) Garvi dan Davis mengatakan bahwa kualitas adalah ketika produk, pekerja, proses, tugas, dan lingkungan memenuhi atau melebihi harapan pelanggan.

Di bidang pendidikan makna kualitas berarti mengarah pada input dan output pendidikan. Dalam konteks persekolahan, input atau proses meliputi bahan ajar, sarana sekolah, kemampuan guru. Sementara itu, kualitas yang berkaitan dengan hasil atau hasil instruktif mendorong hasil dari pencapaian yang diperoleh sekolah dalam jangka waktu tertentu.¹⁵

Melalui pemeriksaan secara sistematis terhadap input, proses, output, dan jalur penyelenggaraan sistem

¹⁵ Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis Madrasah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), hlm. 44.

pendidikan, suatu lembaga pendidikan harus menetapkan dan merumuskan standar mutu. Komponen baku mutu ini dapat ditentukan oleh PP No. 19 Tahun 2005.

Standar adalah tolok ukur yang harus dipenuhi oleh suatu lembaga untuk merancang, melaksanakan, memantau, dan mengevaluasi mutu kinerja, kondisi, dan perlengkapan pendidikan, serta untuk menentukan peringkat mutu pendidikan suatu lembaga.

Ada lima syarat yang harus dipenuhi untuk mewujudkan mutu yaitu:

1. Kepercayaan meningkat
2. Keterbukaan meningkat
3. Mutu kinerja
4. Komitmen
5. Perbaikan berkelanjutan¹⁶

Untuk mencapai mutu, lembaga pendidikan harus menetapkan standar. Selain 5 pedoman yang harus dimiliki juga harus menyinggung delapan standar nasional pendidikan meliputi standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan yang tertuang dalam PP RI No. 19 tahun 2005

¹⁶ Jerome S.Arcaro, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*, Terj.Yosal Irianto (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005). hlm.85.

serta dilakukan evaluasi untuk mengukur mutu sesuai dengan standar pendidikan nasional tersebut.

Standar yang ditetapkan oleh satuan pendidikan harus lebih tinggi dari SNP. Penetapan standar dan indikatornya harus disesuaikan dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan di Indonesia.

Ukuran keberhasilan penjaminan mutu oleh satuan pendidikan terdiri dari indikator proses, output, outcome dan dampak.¹⁷

a) Indikator proses

Meningkatnya kemampuan satuan pendidikan dalam menjalankan siklus penjaminan mutu pendidikan yang dapat diidentifikasi dari adanya perubahan pengelolaan satuan pendidikan, adanya kebijakan dan implementasi kebijakan yang mengacu pada SNP, meningkatnya kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan rencana pemenuhan mutu yang disusun, dan meningkatnya kemampuan untuk memonitor dan mengevaluasi mekanisme yang telah dilakukan.

b) Indikator output

Terwujudnya peningkatan mutu pendidikan pada satuan pendidikan, yang ditunjukkan dengan meningkatnya kompetensi pendidik dalam

¹⁷ Jerome S. Arcaro, "Pendidikan Berbasis Mutu...", hlm.85.

menjalankan proses pembelajaran mulai dari perencanaan hingga penilaian, pengembangan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler, meningkatnya pengelolaan sarana prasarana dan keuangan, kerjasama dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan.

c) Indikator outcome

Adanya peningkatan hasil belajar peserta didik, hasil uji kompetensi dan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, prestasi satuan pendidikan beserta anggota, terwujudnya lingkungan belajar yang menyenangkan, adanya penghargaan serta dukungan finansial pemangku kepentingan.

d) Indikator dampak

Terbangunnya budaya mutu dengan terlaksananya penjaminan mutu yang berkesinambungan dan berkelanjutan pada satuan pendidikan.

Dapat ditarik kesimpulan, berdasarkan berbagai sudut pandang para ahli tersebut, bahwa kualitas adalah sesuatu yang sesuai dengan standar atau persyaratan yang dapat digunakan untuk memuaskan pelanggan atau memenuhi kebutuhan mereka, yang dapat dicapai melalui manajemen yang efektif.

b) Pengertian Mutu Pendidik

Secara umum, mutu adalah taraf atau ukuran baik buruknya suatu keadaan. Kualitas mengacu pada tingkat keistimewaan pada sesuatu, yang dapat barang atau jasa yang berwujud ataupun tidak berwujud.

Guru adalah orang yang menghabiskan hidupnya untuk mendidik, mengarahkan, dan melatih siswa untuk memahami materi yang diajarkannya.¹⁸ Nasution mengatakan bahwa pendidikan adalah proses melanjutkan dan menegakkan nilai-nilai luhur kehidupan dan berpesan adalah proses melanjutkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pelatihan adalah proses mengembangkan keterampilan peserta didik. Sumber daya manusia dalam tindakan adalah pendidik yang berperan mentransfer pengetahuan, keterampilan, nilai, dan kemampuan siswa untuk perbaikan diri.¹⁹ Dalam Al-Qur'an Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا
يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۚ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ ۖ
وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹⁸ Dewi Safitri, *Menjadi Guru Profesional*, (RIAU, PT.Idragiri, 2019).hlm.5.

¹⁹ Siti Aisyah Nasution, "*Sumber Daya Manusia (Tenaga Pengajar) Di Madrasah Aliyah Al-Washilah 12 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai, Manajemen*", *Tesis*,(*Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan*, 2007). Hlm.37.

Wahai orang yang beriman! Jika disuruh "Berirung pada jamaah", maka pertanggungjawabkanlah, Allah akan mempertanggung jawabkan dirimu sendiri dan jika dinyatakan "berdiri", berdirilah, Allah SWT akan meninggikan (derajat) orang yang terima di antara kamu dan orang - orang yang diberi informasi sampai beberapa derajat dan Allah SWT sangat berhati-hati dalam apa yang kamu lakukan (Q.S Al -Mujadalah/58: 11)

Menilik substansi spiritual akhlak, kesinambungan dinamika peradaban, dan kesinambungan masyarakat, ayat tersebut menunjukkan Allah SWT akan mengangkat kebesaran orang yang memiliki informasi baik di dunia ini maupun di akhirat. Dijelaskan juga bahwa ada beberapa pengakuan bahwa pendidik memiliki kemampuan untuk memberantas kebodohan. Demikian pula guru yang telah mengembangkan kemampuan peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki pribadi yang terhormat, sehat, terpelajar, cakap, imajinatif dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 menjelaskan yaitu guru adalah harus sehat jasmani rohani, memiliki kredensial akademik, cakap sebagai agen pembelajaran, dan mampu melaksanakan tujuan Pendidikan Nasional. Derajat pendidikan dasar

yang harus ditempuh oleh seorang guru yang dibuktikan dengan ijazah atau penguasaan yang berpotensi sesuai dengan peraturan dan pedoman materi adalah kemampuan akademik yang disinggung dalam pasal 1.²⁰

Peraturan Pemerintah tersebut juga memiliki persamaan dengan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang standar kemampuan dan keterampilan pendidik, khususnya kemampuan akademik SMP/MTS harus memiliki kemampuan kualifikasi pendidikan sertifikat empat (D-IV) atau sertifikasi empat tahun (S1) sesuai program kajian dengan mata pelajaran yang dididik atau diatur dan diperoleh dari program studi yang terakreditasi.²¹

Pencapaian kinerja Satuan Pendidikan terkait dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) digunakan Sekretariat Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah untuk menentukan mutu pendidikan Indonesia.²² Adapun

²⁰ ‘Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tentang Sistem Pendidikan Nasional’, hlm.5.

²¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007, Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, Pasal 1, Ayat 1.

²² Wayan Murnasa Sumaya, Ketut, *Peta Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli* (Bal: LPMP Bali, 2018).hlm.5

indikator mutu standar pendidik yang berdasar pada Standar Nasional Pendidikan sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Indikator Mutu Standar Pendidik

Standar		Indikator		Sub Indikator	
5	Standar pendidik	5.1	Ketersediaan dan kompetensi guru sesuai dengan ketentuan	5.1.1	Berkualifikasi minimal S1/D4
				5.1.2	Rasio guru kelas terhadap rombongan belajar seimbang
				5.1.3	Untuk setiap mata pelajaran, ada guru.
				5.1.4	Bersertifikat pendidik

				5.1.5	Berkompetensi pedagogik minimal baik
				5.1.6	Berkompetensi kepribadian minimal baik
				5.1.7	Berkompetensi profesional minimal baik
				5.1.8	Berkompetensi sosial minimal baik

Merujuk pada pengertian di atas, seorang guru yang memenuhi standar pendidikan disebut sebagai guru yang berkualitas. Guru yang memenuhi syarat bergelar sarjana (S1) atau diploma empat (D-IV), memiliki kompetensi untuk mengelola proses pembelajaran secara efektif untuk memenuhi semua kewajibanya sebagai guru.

Guru yang berkualitas harus berkompeten, sesuai UU RI No. 14 Tahun 2005 mengenai guru dan dosen. Guru dan dosen harus memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku agar kompeten dalam

pekerjaannya dan bertanggung jawab. Adapun kompetensi guru yaitu meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional bagi guru.²³

1. Kompetensi Pedagogik,

Sebagaimana tercantum dalam PP. No 19 tahun 2005, kemampuan pedagogik yaitu memahami karakteristik peserta didik, merancang serta melaksanakan, mengevaluasi proses pembelajaran, dan mengembangkan peserta didik agar mewujudkan potensinya. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 16 tahun 2007 kompetensi pedagogik guru meliputi:

Tabel 2. 2 Kemampuan pedagogik guru

Kemampuan	Kemampuan Inti
Kemampuan pdagogik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai sifat-sifat siswa dari segi fisik, akhlak, keduniawian, sosial, kemasyarakatan, kekeluargaan, dan keilmuan 2. Menguasai hipotesis pembelajaran dan standar pembelajaran instruktif. 3. Mengembangkan kurikulum yang

²³ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1 Ayat 1.

	<p>berhubungan dengan mata pelajaran yang diajarkan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik. 5. Menggunakan TIK untuk kepentingan pembelajaran. 6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki. 7. komunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik 8. Melaksanakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar 9. Menggunakan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran. 10. Melaksanakan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.
--	--

2. Kompetensi kepribadian

PP No. No.19 tahun 2005, mendefinisikan kompetensi kepribadian guru yaitu komampuan yang kokoh, mantap, dewasa, dan berwibawa serta berakhlak mulia menjadi panutan para siswa.

Keterampilan kepribadian guru tercantum di bawah ini

Tabel 2. 3 Kompetensi Kepribadian Guru

Kompetensi	Kompetensi Inti
Kompetensi kepribadian	<ol style="list-style-type: none">1. Berperilaku sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan budaya Indonesia2. Menampilkan diri sebagai pribadi jujur, berakhlak mulia dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantab, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa4. Bekerja dengan kerja tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan percaya diri.5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru

3. Kompetensi sosial

PP No. 19 tahun 2005 menjelaskan kompetensi sosial guru adalah kemampuan guru sebagai anggota masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dengan peserta

didik, orang tua, dan masyarakat pada umumnya²⁴

Tabel 2. 4 Kompetensi Sosial Guru

Kompetensi	Kompetensi inti
Kompetensi sosial	<ol style="list-style-type: none">1. Bersikap inklusif, bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi.2. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat3. Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya4. Berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

4. Kompetensi profesional

Dalam PP No.19 tahun 2005, kompetensi profesional merupakan kemampuan pengusaaan

²⁴ Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: Rosisa, 2013). hlm. 75.

materi pembelajaran yang luas serta mendalam yang memungkinkan peserta dibimbing dalam memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan yang meliputi:

Tabel 2. 5 Kompetensi Profesional Guru

Kompetensi	Kompetensi Inti
Kompetensi Profesional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai materi, desain, ide dan pandangan logis yang membantu mata pelajaran yang diinstruksikan. 2. Menguasai kemahiran dalam mata pelajaran yang diajarkan sesuai dengan standar kompetensi 3. Mengembangkan materi pembelajaran yang diajarkan secara kreatif 4. Mengembangkan keterampilan yang mengesankan dengan cara yang masuk akal dengan melakukan gerakan yang cerdas 5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Berdasarkan pemahaman tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa guru yang berkualitas adalah guru yang telah memenuhi Standar Nasional Pendidikan, antara lain memiliki ijazah dan sertifikat keahlian yang relevan, rasio guru dengan kelompok belajar

yang seimbang, kompetensi pedagogik minimal baik, kompetensi kepribadian minimal baik, kompetensi sosial minimal baik, dan kompetensi profesional minimal baik. Seorang guru yang berkualitas memiliki kecerdasan, ketangkasan, dedikasi, dan loyalitas yang tinggi, serta komitmen yang tulus untuk memajukan pendidikan bagi kepentingan peserta didik.

c) Dasar dan Tujuan Mutu Pendidik

Mengingat Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Pendidik dan Guru bahwa pembinaan masyarakat di bidang persekolahan merupakan pekerjaan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas, bertakwa, dan memiliki pribadi yang terhormat dan ahli di bidang ilmu pengetahuan, inovasi dan keterampilan dalam mewujudkan masyarakat umum yang maju, adil, makmur, dan beradab berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945²⁵

Mengacu pada Undang-Undang di atas pemberdayaan dan peningkatan mutu guru dan dosen secara terencana, terarah, dan berkesinambungan bertujuan untuk

²⁵ Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

menjamin perluasan dan pemerataan akses, peningkatan mutu dan relevansi, serta tata kelola dan akuntabilitas pendidikan agar mampu menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global, menjadikan peran seorang pendidik memiliki posisi yang sangat penting dalam kemajuan masyarakat di bidang pendidikan.

Status guru sebagai tenaga profesional berfungsi untuk meningkatkan harkat dan martabatnya sebagai agen pembelajaran guna meningkatkan mutu Pendidikan Nasional.²⁶ Sekolah yang baik memiliki tujuan agar kegiatan pendidikan yang berlangsung berjalan dengan lancar dan memenuhi tujuan yang diharapkan. Semua tujuan dari kegiatan tersebut yaitu demi keberlangsungan pembelajaran.²⁷ Oleh karena itu, peningkatan kualitas guru merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas sekolah.

Menurut uraian di atas, tujuan peningkatan mutu guru adalah untuk memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap individu serta kondisi

²⁶ Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

²⁷ Sallis. "Total Quality...".

yang dibutuhkan di sekolah guna mencapai tujuan pendidikan Nasional.

d) Strategi Peningkatan Mutu Pendidik.

Salah satu cara pengendalian mutu, atau cara untuk menentukan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu pendidikan dengan menstandarkan penerapan standar pendidikan. Tujuan peningkatan kualitas guru adalah agar guru lebih mampu memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam kegiatan proses pembelajaran yang akan berdampak positif. Pertama, menjadi lebih baik dalam memecahkan masalah pendidikan dan pembelajaran yang nyata. Kedua, meningkatkan isi, masukan, prosedur, dan kualitas hasil belajar. Ketiga, meningkatkan keprofesionalan guru.

Rencana yang dikembangkan oleh satuan pendidikan untuk memenuhi standar secara efektif serta efisien merupakan strategi peningkatan kualitas pendidik. Dalam satuan pendidikan, menempatkan strategi kedalam tindakan adalah cara yang dilakukan agar tercapai tujuan yang ditetapkan dengan membuat kebijakan dan metode agar tercapai tujuan serta dilakukan dengan benar.

Mewujudkan guru yang berkualitas merupakan upaya menjadikan guru lebih profesional sepanjang karirnya. Guru diharapkan mampu membangun pengetahuannya sendiri melalui pengembangan keprofesian dengan

harapan para pendidik kaya dengan informasi, pengalaman, dan kemampuan. Guru yang demikian merupakan guru yang bermutu tinggi, terpadang, dan mendukung pengembangan pendidikan yang berkualitas.

Guru memainkan peran penting dalam membantu siswanya mencapai tujuan mereka. sebab itu, pendidik wajib memiliki berbagai kompetensi yang berhubungan dengan tanggung jawabnya. Faktor utama untuk mewujudkan tujuan pengajaran adalah kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran.²⁸ Tanggung jawab guru sebagai pendidik sangat erat kaitannya dengan keterampilan, sebab dibutuhkan dalam merencanakan serta melaksanakan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diharapkan kepala sekolah menerapkan strategi yang tepat dan sejalan dengan kebutuhan sekolah. Strategi peningkatan mutu pendidik meliputi:

1. Izin belajar

Strategi alternatif untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi guru adalah melalui pengembangan profesi guru berbasis pendidikan

²⁸ Dimas Ayu Kharisnamurti, “Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMA N 6 Samarinda”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, (Vol. 6.No.3, tahun 2019) hlm. 64.

lebih lanjut.yaitu memberikan kesempatan belajar kepada guru untuk mengembangkan dan menambah wawasan, pengetahuan serta kompetensi guru. Serta dapat mendorong partisipasi pendidik di perguruan tinggi. Pembinaan guru akan dihasilkan dari pelatihan tambahan ini, dan akan dapat membantu guru berpartisipasi dalam upaya pengembangan profesional.²⁹

2. MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran)

MGMP merupakan organisasi yang menjadi wadah para guru mata pelajaran di suatu kabupaten atau kota untuk saling berkomunikasi, belajar satu sama lain, dan berbagi ide dan pengalaman dengan tujuan meningkatkan kinerja guru.

Mangkoesapoetra mengklaim bahwa MGMP merupakan wadah atau forum profesi guru mata pelajaran di suatu kabupaten atau kota. Sehubungan dengan pengertian MGMP tersebut menyatakan bahwa MGMP berfungsi meningkatkan profesionalisme guru dengan menumbuhkan kreativitas dan inovasi. Selain untuk memperluas wawasan pendidik juga untuk menghasilkan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

²⁹ Azma Dimiyati, *Pengembangan Profesi Guru* (Lampung: Gre publishing, 2019).hlm.70

Tujuan khususnya antara lain upaya menciptakan budaya kelas yang kondusif untuk proses pembelajaran yang menyenangkan dan sejuk, mencerdaskan siswa, dan berkolaborasi dengan masyarakat dalam proses pembelajaran.³⁰

3. *In House Training (IHT)*

Pelatihan yang dilaksanakan secara internal oleh kelompok kerja guru disebut dengan “*In house training*” (IHT). Tujuan strategi pembinaan IHT adalah menjadikan guru lebih berkompeten di bidangnya. Strategi pembinaan IHT didasarkan pada pemikiran bahwa sebagian kemampuan untuk meningkatkan kompetensi dan karir guru tidak bersifat eksternal, tetapi guru dengan keahlian yang tidak dimiliki oleh guru lain juga dapat melakukannya secara internal. Program ini diharapkan dapat menghemat waktu dan uang.³¹

4. Banyak membaca

Buku adalah cara yang bagus bagi guru dan siswa untuk mempelajari hal-hal baru. Jangan sampai guru hanya menyuruh siswanya untuk gemar membaca tanpa menunjukkan caranya.

³⁰ Khusnul Wardan, *Guru Sebagai Profesi* (Yogyakarta: Depublish, 2019).hlm.98.

³¹ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: Kencana Media Grup, 2011).hlm.94.

Pendidik dapat menggunakan buku yang memuat informasi tentang isi ilustrasi, keterampilan instruktif, pendekatan penyampaian, dan lain-lain. Bahan bacaan dapat berasal dari koleksi pribadi, artikel, perpustakaan sekolah, dan buku digital yang dapat diakses secara online.³²

5. Menulis jurnal atau karya ilmiah

Menulis merupakan keterampilan yang harus ditanamkan guru selain mengikuti seminar, membaca buku, dan berinteraksi dengan orang lain. Seorang guru harus banyak menulis, terutama pada topik pendidikan dan pengajaran. Hasil karya yang berupa penelitian, artikel, jurnal, dapat digunakan sebagai gambaran tentang apa yang telah dilakukan oleh dan juga salah satu cara untuk melatih kemampuan pendidik dalam mengkomunikasikan ide dan pemikiran.³³

Tanpa disadari karya tulis yang mereka hasilkan bisa menjadi portofolio atau bahkan sumber inspirasi bagi guru lainnya. Oleh karena itu, kelompok sekolah perlu memprogram menyusun

³² Ahmad Yusuf Sobri, "Model-Model Pengembangan Profesionalisme Guru" konvensi Nasional Pendidikan Indonesia (KONASPI) tahun 2016, hlm. 340

³³ Sobri, "Model-Model Pengembangan Profesionalisme Guru...", hlm.341

pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru sehingga mereka dapat produktif dalam pekerjaan, serta perlu adanya pendampingan dari kepala sekolah dan pengawas pendidikan.

6. Seminar

Partisipasi guru dalam kegiatan seminar dan pembinaan publikasi ilmiah juga dapat berfungsi sebagai model untuk pengembangan profesional berkelanjutan. Kegiatan ini memberikan kesempatan kepada para guru untuk berdiskusi secara ilmiah dengan rekan-rekannya tentang perkembangan terkini dalam upaya peningkatan mutu pendidikan.³⁴

7. Workshop

Workshop adalah kegiatan yang didalamnya terdapat sekumpulan orang dengan keahlian tertentu. Mereka tidak hanya memberikan pengetahuan dan pelatihan tetapi juga mengajar peserta yang hadir. Kegiatan ini dilakukan untuk menghasilkan produk yang bermanfaat bagi pembelajaran, peningkatan kompetensi maupun pengembangan kariernya.

Workshop dapat dilakukan misalnya dalam kegiatan menyusun KTSP, analisis kurikulum,

³⁴ Sobri, "Model-Model Pengembangan Profesionalisme Guru...", hlm.341.

pengembangan silabus, serta penulisan rencana pembelajaran.³⁵

8. Penelitian

Penelitian dapat dilakukan guru dalam bentuk penelitian tindakan kelas, penelitian eksperimen, ataupun jenis lain dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini sangat dianjurkan kepada guru supaya guru dapat merefleksikan program pembelajaran yang telah dilaksanakan di dalam kelasnya sehingga pendidik dapat mengembangkan pelaksanaan pengajarannya.

Bagaimanapun, karena banyaknya tugas mengajar menyebabkan guru jarang melakukan PTK selain juga disebabkan kesiapan dan kapasitas mereka untuk menulis karya ilmiah. Oleh karena itu diperlukan pendampingan dari kepalasekolah dan pengawas sekolah.³⁶

9. Program supervisi pendidikan

Supervisi adalah kegiatan pembinaan yang dimaksudkan untuk membantu guru dan staf sekolah melakukan tugasnya dengan benar. Tujuan dari

³⁵ Sobri, "Model-Model Pengembangan Profesionalisme Guru...", hlm.341

³⁶ Sobri, "Model-Model Pengembangan Profesionalisme Guru...", hlm.341

program ini adalah untuk membantu pendidik dalam menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas dan masalah yang berkaitan dengan pendidikan pada umumnya.³⁷

10. Pemberian penghargaan

Sebagai tenaga profesional, guru memiliki hak yang sama untuk mendapatkan penghargaan dan kesejahteraan. Penghargaan diberikan kepada guru yang berprestasi, berprestasi luar biasa, berdedikasi luar biasa, dan/atau bertugas di daerah khusus. Penghargaan kepada guru dapat diberikan pada tingkat satuan pendidikan, desa/kelurahan, kecamatan, kabupaten/kota, provinsi, nasional, dan/atau internasional. Penghargaan itu beragam jenisnya, seperti satyalancana, tanda jasa, bintang jasa, kenaikan pangkat istimewa, finansial, piagam, jabatan fungsional, jabatan struktural, bintang jasa pendidikan, dan/atau bentuk penghargaan lain sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Diharapkan dengan adanya penghargaan ini seorang guru dapat memotivasi diri dan merasa aman dalam menjalankan tujuannya sehingga dapat

³⁷ Sobri, "Model-Model Pengembangan Profesionalisme Guru...", hlm.342

tercapinya tujuan untuk terselenggaranya seluruh proses pembelajaran dengan baik, sehingga kualitas pendidikan secara keseluruhan, kualitas pendidik, peserta didik menjadi lebih baik.³⁸

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian Pustaka adalah penelitian terdahulu yang menghubungkan dengan permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Hubungan yang terjalin antara masalah yang akan diteliti dan literatur yang relevan dan mendalam tentang subjek yang dihadapi sebagai landasan penelitian dijelaskan pada bagian ini. Mengenai beberapa temuan penelitian sebagai berikut:

Pertama, Jurnal dengan judul “*The Strategy Of SD Pusri In Improving Educational Quality*” dalam *International Journal of Scientific and Technology Research Volume 7, Issue 7, July 2018* yang disusun oleh Herni Irmayati, Dessy Wardiah, dan Muhammad Kristiawan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi SD Pusri dalam meningkatkan mutu pendidik dan tenaga kependidikan melalui supervisi berkala pimpinan sekolah, pendelegasian wewenang, diklat, penataran, seminar, bimtek, lokakarya, dan penilaian kinerja kepala sekolah, pendidik, dan tenaga kependidikan, serta pemberian penghargaan. Koordinasi melalui

³⁸ Marjuni, ‘Penghargaan Profesi Guru Sebagai Agen Perubahan’, (Vol.IX, No.2 tahun 2020), hlm.210.

rapat anggaran awal, penyediaan fasilitas secara bertahap, studi banding, dan penyediaan fasilitas komputer merupakan sarana yang dilakukan dalam strategi peningkatan kualitas sarana dan prasarana. Strategi pengelolaan SD Pusri dilakukan dengan Perencanaan, pelaksanaan program, dan evaluasi. Penemuan-penemuan yang ditemukan oleh pengelola sekolah umumnya menggunakan konsep (TQM), mulai dari penerimaan hingga kelulusan. Selain itu, sekolah terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan melalui berbagai kegiatan yang melibatkan warga sekolah, baik internal maupun eksternal, untuk kepuasan warga sekolah. Sekolah ini tidak hanya memiliki dukungan masyarakat dan orang tua, tetapi juga memiliki fasilitas Yayasan Pendidikan Sosial yang sangat baik.³⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama melakukan penelitian mengenai peningkatan kualitas pendidikan. Perbedaannya yakni penelitian ini terfokus pada strategi peningkatan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan, sarana prasarana, dan pengelolaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokus pada strategi peningkatan mutu pendidik untuk terwujudnya pendidik yang profesional.

Kedua, Jurnal dengan judul “*Teacher Empowerment Strategies In Improving The Quality Of Education*” dalam *International Journal Of Social Science And Human Research*

³⁹ Imayani. “The Strategy...”, hlm. 116.

Volume 04, Issue 01, January 2021 yang disusun oleh Yunus, Sukarno, Keman Imron, Rosyadi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi yang efektif untuk pemberdayaan guru diperlukan untuk meningkatkan standar pendidikan. Strategi pemberdayaan: mendorong guru untuk terus memberdayakan diri melalui upaya otodidak dan mandiri, mendorong guru untuk berpartisipasi dalam berbagai kegiatan pendidikan dan pengajaran, mendorong guru untuk menjadi lebih inovatif dengan memberi mereka kebebasan untuk memunculkan ide, memberikan informasi sebanyak mungkin kepada guru, dan mendorong guru untuk bertanggung jawab.⁴⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama melakukan penelitian mengenai pendidik. Perbedaannya yakni penelitian ini terfokuskan pada strategi pemberdayaan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokuskan pada strategi peningkatan mutu pendidik untuk terwujudnya pendidik yang profesional.

Ketiga, Jurnal dengan judul “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah DI SMA Karangturi Semarang” dalam jurnal Manajemen Pendidikan Vol.5, No.2, tahun 2018 yang disusun oleh Brigita Putri Atika Tyagita. Berdasarkan analisis SWOT, teridentifikasi lima strategi yang

⁴⁰ Sukarno Yunus, “Teacher Empowerment Strategies In Improving The Quality Of Education”, *International Journal Of Social Science And Human Research*, (Volume 04.Issue 01, 2021), hlm. 33.

dapat digunakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dan mutu sekolah: 1) memaksimalkan kerjasama antar guru; 2) memaksimalkan kerjasama antara guru dan siswa; 3) memaksimalkan dukungan pihak eksternal (yayasan dan lembaga); 4) memaksimalkan profesionalisme dan kualitas guru; dan 5) memaksimalkan kerjasama antara guru, siswa, dan orang tua..⁴¹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama melakukan penelitian mengenai strategi peningkatan kualitas guru dalam pendidikan. Perbedaannya yakni penelitian ini terfokuskan pada peningkatan kompetensi pedagogik guru. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokuskan pada strategi peningkatan mutu pendidik untuk terwujudnya pendidik yang profesional.

Keempat, Jurnal dengan judul “*The Implementasi of Standards of Education Personnel In SMP Negeri 1 Sungai Raya Kubu Raya Regency*” dalam jurnal Internasional: yang disusun oleh Lamazi, Maswardi, M.Amin, M.Chiar. Kajian ini menjelaskan program kerja penerapan standar pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Negeri 1 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya telah terprogram dan terarah dengan baik. Seluruh pendidik dan tenaga kependidikan bersertifikat dan disiplin dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Minimnya laboratorium di perpustakaan dan petugas laboratorium

⁴¹ Brigita Putri Atika Tyagita, ‘Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah DI SMA Karangturi Semarang’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, (Vol.5, No. 20, tahun 2018) hlm.172-173.

menjadi faktor penghambat. Penelitian juga mengkaji upaya pengelola sekolah dalam mengimplementasikan standar guru dan tenaga kependidikan, khususnya memberikan arahan dan dukungan kepada guru serta tenaga kependidikan untuk berhasil dalam menjalankan program ini.⁴²

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama melakukan penelitian mengenai pemenuhan standar pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Perbedaannya yakni penelitian ini tentang program penerapan standar pendidik dan tenaga kependidikan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terfokuskan pada strategi peningkatan mutu pendidik untuk terwujudnya pendidik yang profesional.

C. Kerangka Berfikir

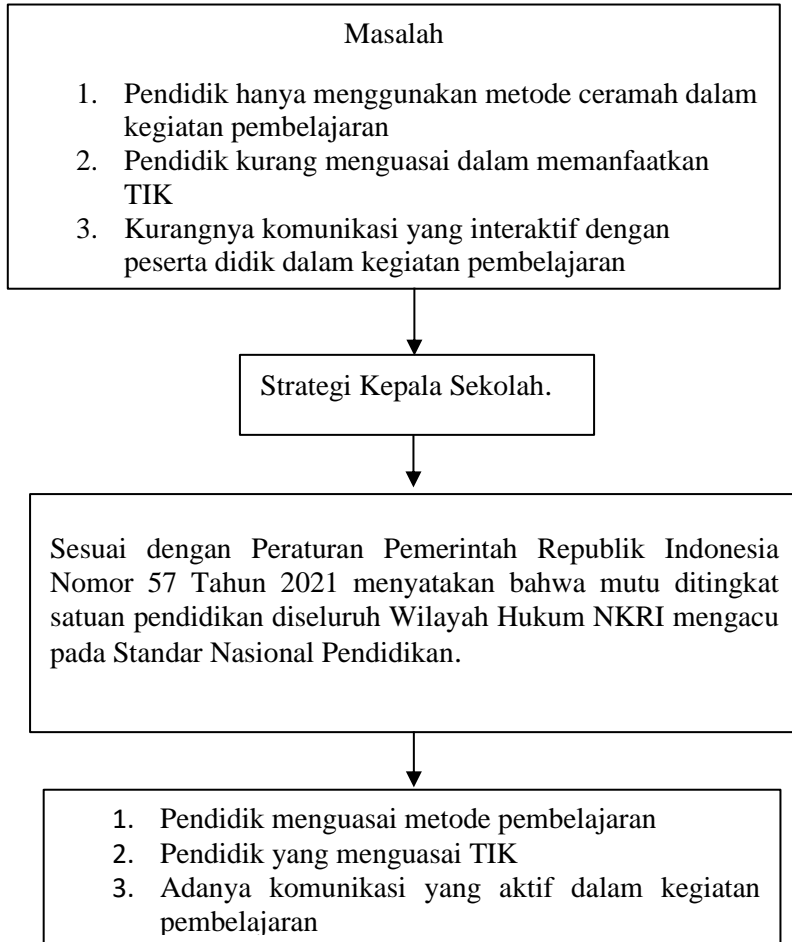
Suatu bentuk dari keseluruhan proses eksplorasi, struktur yang memaknai mengapa pemeriksaan diarahkan (fondasi masalah), bagaimana eksplorasi dilakukan (berpikir kritis), dan apa yang diperoleh dari pemeriksaan. Peneliti memilih judul untuk penelitian ini. “Strategi Peningkatan Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale”.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tentunya tidak terlepas dari peran seorang pendidik. Guru adalah salah satu tenaga

⁴² Lamazi, ‘The Implementasi of Standards of Education Personnel In SMP Negeri 1 Sungai Raya Kubu Raya Regency’, *Jurnal of Education Teaching and Learning*, (Vol. 3, No. 2, tahun 2018), hlm.307.

kependidikan, bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan keberhasilan proses pembelajaran. Oleh karena itu, tercapainya proses pembelajaran harus dimbangi oleh kualitas seorang pendidik maka dibutuhkan strategi untuk meningkatkan mutu pendidik. Kualitas guru di sekolah-sekolah tersebut akan meningkat sebagai hasil dari strategi yang tepat, pelaksanaannya, dan pemeliharaan yang tepat.

Strategi Peningkatan Mutu Pendidik



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Metode penelitian adalah metode logis untuk menghasilkan informasi untuk tujuan serta kegunaan tertentu. Atas dasar itu, metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan merupakan empat kata kunci yang perlu diperhatikan.⁴³

Penelitian ini bersifat kualitatif, artinya berfokus pada kualitas unggul dari sifat suatu produk atau jasa. Informasi yang diperoleh disajikan persis seperti apa adanya.

Suatu metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa perilaku yang dapat diamati dan kata-kata tertulis atau lisan dari individu merupakan penelitian kualitatif.⁴⁴ penelitian kualitatif adalah penelitian yang memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, kegiatan menyimak dan lain-lain secara holistik dan deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa dalam konteks tertentu dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴⁵

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016).hlm,6.

⁴⁴ Mohamad Ali, *Penelitian Kependidikan Prosedur &Strateg* (Bandung: CV Angkasa, 2013).hlm, 24.

⁴⁵ Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Bandung: PT.Rineka Cipta, 2006).hlm,142.

Peneliti mampu memahami dan mengamati fenomena yang terjadi di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini, serta mampu menggambarkan keadaan secara akurat dan tanpa dimanipulasi. Penelitian kualitatif ini diharapkan dapat menjelaskan bagaimana strategi meningkatkan kualitas guru di SMP Negeri 1 Sale Rembang

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang mengandalkan analisis kualitatif yang tepat dan dapat dipercaya.⁴⁶ Dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkaitan dengan masalah atau unit yang diteliti, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau gabungan dari hal-hal tersebut..

Penelitian deskriptif berguna dalam menyelidiki dan memperjelas suatu fenomena atau kenyataan sosial. Di beberapa daerah, penelitian kualitatif lebih mengandalkan pengamatan manusia.⁴⁷

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji atau mendeskripsikan keterkaitan antara permasalahan yang diteliti oleh peneliti, yaitu strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang.

⁴⁶ M. Burhan Bunguin, *Penelitian Kualitatif*, cet-2 (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007).hlm,23.

⁴⁷ Moloeng. "Metodologi Penelitian...", hlm, 6.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 1 Sale yang berada di Desa Mrayun, Kecamatan Sale, Kabupaten Rembang Provinsi Jawa Tengah. Waktu yang digunakan selama penelitian yaitu pada tanggal 24 Oktober 2022 – 7 November 2022.

C. Sumber Data

Selain menggunakan metode yang relevan dan tepat, diperlukan metode dan alat pengumpulan data yang tepat untuk pengumpulan data. Dalam penelitian, subjek dari mana data diperoleh disebut sebagai sumber data.⁴⁸

Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data utama dalam penelitian kualitatif, namun data tambahan seperti dokumen dan sumber lain juga dapat digunakan..⁴⁹Meski demikian diperlukan dua sumber data untuk melengkapi data penelitian ini. Sumber data primer dan sekunder merupakan sumber data penelitian ini.

1. Data Primer, yaitu informasi khusus yang diperoleh langsung dengan menemui saksi atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber informasi yang secara lugas memberikan informasi kepada para pengumpul informasi. Dengan menggunakan instrumen observasi, wawancara, dan catatan lapangan, data primer dikumpulkan. Informasi penting dalam

⁴⁸ Moloeng. “Metodologi Penelitian...”, hlm.14.

⁴⁹ Moloeng. “Metodologi Penelitian...”

ulasan ini adalah melalui persepsi dan wawancara terorganisir dengan narasumber, khususnya kepala sekolah wakil kepala sekoalah dan guru.

2. Data sekunder, yaitu data pelengkap yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Studi pustaka, arsip tertulis, terbitan, majalah, dan buku-buku yang berkaitan pokok kajian merupakan contoh data sekunder yang digunakan untuk mendukung data primer. Sumber sekunder adalah sumber data yang tidak memberikan data kepada pengumpul data secara langsung, seperti dokumen atau melalui orang lain.⁵⁰

Adapun sumber data dalam penelitian ini berupa dokumen, dan foto-foto. Data-pendidik dan arsip tertulis yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidik. Peneliti akan dapat mengumpulkan data dan menganalisis hasil penelitiannya dengan lebih mudah dari sumber data sekunder dan akhirnya dapat memperkuat hasil penelitian tingkat validitas yang akurat.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini difokuskan untuk menjaga agar topik yang akan diteliti dalam suatu kegiatan penelitian tidak terlalu luas.. Karena masalah saat ini sangat kompleks, tidak dapat dipelajari secara bersamaan, maka peneliti memusatkan perhatian pada Strategi Peningkatan Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale

⁵⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian...", hlm.187.

Rembang melalui penelitian lapangan menggunakan metode observasi, *interview* dan dokumentasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi:

1. *Interview* (wawancara)

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data untuk melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang perlu dicermati dan kapan peneliti ingin mempelajari informasi yang lebih mendalam dari responden. Strategi pengumpulan data ini didasarkan pada laporan diri atau, paling tidak, pengetahuan atau keyakinan pribadi.⁵¹

Wawancara adalah percakapan tentang masalah tertentu yang melibatkan bertanya dan menjawab pertanyaan secara lisan antara dua orang atau lebih yang secara fisik dihadapkan. Pihak utama adalah pemeriksa (penanya), sedangkan pihak selanjutnya berkemampuan sebagai narasumber (penyedia data).⁵²

Dalam penelitian ini wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi penting. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan pendidik menjadi narasumber wawancara. Mempersiapkan instrumen pertanyaan yang disusun secara

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)* (Bandung: ALFABETA, 2015). Hlm.188.

⁵² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015). Hlm.143.

metodis untuk pengumpulan data akan memastikan bahwa wawancara dilakukan secara semi terstruktur. Adapun isi dari wawancara tersebut adalah pertanyaan-pertanyaan mengenai strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang.

2. Observasi (pengamatan)

Perhatian yang terpusat pada peristiwa, gejala, atau sesuatu dapat diartikan sebagai observasi atau pengamatan.⁵³ Untuk mengetahui lebih jauh tentang cara berperilaku sumber dan lain-lain, seperti dalam situasi tertentu dilakukan pengamatan. Observasi digunakan untuk menggambarkan kegiatan yang sedang berlangsung, orang-orang yang terlibat dan apa yang akan dipelajari dalam penelitian. Pengamatan dalam keadaan wajar tanpa ada rekayasa buatan dengan menggunakan pendekatan penelitian ini

Peneliti melakukan pengamatan penelitian secara langsung pada strategi peningkatan mutu pendidik dilokasi penelitian. Kemudian mencatat dan melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data yang mungkin berguna untuk penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam buku Imam Gunawan, Buingin menyebutkan bahwa salah satu cara peneliti sosial mengumpulkan data

⁵³ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012).hlm.47.

untuk menelusuri data sejarah adalah melalui teknik dokumentasi⁵⁴. Dokumen dapat berupa karya tertulis, visual, atau monumental oleh seorang individu. Buku harian, riwayat hidup, biografi, peraturan, kebijakan, dan sebagainya adalah contoh dokumen berbasis tulisan. Gambar mencakup hal-hal seperti foto, gambar, dan sketsa. Catatan dapat menjadi pelengkap *interview* dan pengamatan.⁵⁵

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah informasi yang berhubungan dengan kajian yang berasal dari gambar, laporan, dan hal-hal penting lainnya yang berhubungan dengan kualitas guru. Data tersebut untuk memperkuat penjelasan mengenai strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale.

F. Uji Keabsahan Data

Uji validitas data membandingkan data pada objek penelitian dengan data yang dikumpulkan selama penelitian.. Untuk meningkatkan tingkat kepercayaan data maka dilakukan uji validitas data.⁵⁶ Uji kredibilitas merupakan bagian dari penelitian kualitatif yang menguji keabsahan data. Uji validitas informasi pada informasi penelitian dilengkapi dengan teknik triangulasi.

⁵⁴ Gunawan." Metodologi Penelitian...",

⁵⁵ Sugiyono, "Metode Penelitian...",.

⁵⁶ Sugiyono, "*Metode Penelitian...*",.hlm 187

Triangulasi adalah proses memperoleh informasi yang benar-benar dapat dipercaya dari berbagai sumber di berbagai waktu dan menggunakan berbagai pendekatan.⁵⁷ Dalam penelitian ini dilakukan proses pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti meliputi:

1) Triangulasi Sumber

Mendapatkan informasi dari berbagai sumber yang masih berkaitan satu sama lain merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan penelitian. Analis dapat mengevaluasi temuan mereka dengan membandingkannya terhadap berbagai sumber, teknik, dan hipotesis. Untuk itu analis dapat melakukannya terlebih dahulu:

- a) Mengajukan pertanyaan yang berbeda
- b) Periksa dengan sumber informasi yang berbeda
- c) Ada berbagai metode untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan..

Informasi yang peneliti peroleh tidak hanya dari satu informan dalam triangulasi sumber ini, tetapi juga dari informan di lingkungan penelitian..

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pemilahan informasi yang mengacu pada pemanfaatan strategi pemilahan informasi yang berbeda untuk mendapatkan informasi dari sumber yang

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

serupa.⁵⁸ Untuk sumber data yang sama, Pengamatan partisipatif, *interview* mendalam, dan dokumentasi dilakukan secara bersamaan oleh peneliti. Setelah itu, data yang diperoleh dibandingkan satu sama lain untuk memverifikasi keakuratannya. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi untuk penelitian ini, dan dokumen serta observasi.

3) Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah proses membandingkan *interview*, pengamatan, atau metode lain pada berbagai waktu atau dalam berbagai keadaan.⁵⁹ Keakuratan, ketergantungan, detail, dan kedalaman data semuanya dapat ditingkatkan dengan menggunakan pendekatan ini.⁶⁰ Validitas data yang diperoleh kemudian dinilai dan diperiksa. Wawancara, observasi, dan dokumentasi pada berbagai waktu atau dalam berbagai situasi digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

Proses pencarian dan pengorganisasian hasil *interview* catatan, dan berbagai materi yang dikumpulkan secara efisien dikenal dengan istilah analisis data, dan memungkinkan untuk menyajikan

⁵⁸ Moloeng. "Metodologi Penelitian..." hlm.332.

⁵⁹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D..." hlm.274.

⁶⁰ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012). Hlm.103-105.

apa yang ditemukan. Analisis data yang digunakan yaitu pola induktif yang didasarkan pada fakta atau peristiwa yang tertulis dan dapat dikonseptualisasikan dengan menggunakan teori atau hipotesis dan dikaitkan dengan teori yang bersangkutan.⁶¹

Dalam kasus Imam Gunawan, Miles dan Huberman harus melakukan lima tugas untuk menganalisis data kualitas, termasuk⁶²

1. Reduksi data (*data reduction*), Semua data lapangan dianalisis dan diringkas, topik yang dipilih untuk berkonsentrasi pada masalah yang paling mendesak, tema yang dicari dan polanya untuk membuat data menjadi logis dan mudah dipahami. Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang hasil penelitian, maka data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Peneliti mengumpulkan data dan merangkumnya sesuai keperluan yaitu dengan mengamati bagaimana strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang yang dikumpulkan dengan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.
2. Menyajikan data (*data display*), adalah kumpulan informasi yang disusun, sehingga memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Peneliti menyajikan temuan penelitian serta bagaimana temuan baru berhubungan dengan penelitian sebelumnya dalam penyajian data ini. Penyajian data dalam

⁶¹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.*"

⁶² Gunawan. "Metode Penelitian.."hlm.210

penelitian bertujuan untuk menyampaikan aspek yang menarik dari permasalahan dan metode yang bersangkutan yang digunakan, yang berdasarkan teori, dan yang digunakan.

3. Menarik kesimpulan (*verification*), pada tahapan ini peneliti membuat kesimpulan apa yang dapat ditarik serta saran sebagai bagian akhir dari penelitian. Tahap berikutnya adalah pemeriksaan informasi. Hal ini dimaksudkan agar mempermudah data yang terkumpul dan memudahkan peneliti dalam menginterpretasikan. Jenis analisis yaitu bersifat kualitatif, yang mana dideskripsikan dengan kata-kata atau kalimat yang dikelompokkan menjadi beberapa kelompok sehingga dapat ditarik kesimpulan.⁶³ Data olahan yang menjadi dasar pembahasan skripsi ini menjadi dasar penarikan kesimpulan.

⁶³ Husain Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm.243.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data Penelitian

Bab ini memaparkan hasil penelitian berupa deskripsi strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang. Data dikumpulkan melalui wawancara, pengamatan, dan dokumentasi untuk menghasilkan temuan penelitian.

1. Deskripsi data tentang mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang perlu ditingkatkan.

Mutu adalah gambaran umum dan karakteristik menyeluruh dari jasa dan produk yang mendukung kapasitas mereka untuk memenuhi kebutuhan yang dinyatakan atau diharapkan. Kualitas menurut Crosby adalah kesesuaian dengan prasyarat, yaitu sesuai dengan yang dipersyaratkan atau distandarkan.⁶⁴

Pendidik yang berkualitas adalah pendidik yang memiliki keterampilan menghadapi pengalaman yang berkembang, sehingga dapat menjalankan kewajiban dan kemampuannya sebagai pendidik tanpa batas

Pada pelaksanaan peningkatan mutu pendidik, SMP Negeri 1 Sale melaksanakan pemetaan mutu pendidik yang berpedoman pada Standar Nasional Pendidikan dengan menghasilkan capaian standar dimana pemetaan standar

⁶⁴ Jamaluddin, "Manajemen Mutu...", hlm.18-20.

pendidik sesuai PP No 19 tahun 2005 yang dibuktikan dengan ijazah dan sertifikat keahlian yang relevan, rasio guru terhadap rombongan belajar seimbang, berkompentensi pedagogik kepribadian, sosial, dan profesional minimal baik.⁶⁵

a) Berkualifikasi minimal D4/S1 dan bersertifikat pendidik

Kualifikasi akademik merupakan penegasan jenjang pendidikan keilmuan yang harus dimiliki oleh seorang pendidik sesuai dengan jenis, jenjang, dan satuan pengajaran formal pada tempat tugasnya. Mengingat informasi yang diperoleh melalui wawancara dengan pimpinan sekolah SMP Negeri 1 Sale Rembang yang dijelaskan Bapak Jasmani:

Salah satu kriteria pendidik yang sesuai dengan ketentuan adalah berkualifikasi minimal S1/D4. Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang sudah memenuhi standar. Pendidik di sekolah kami yang berkualifikasi S1 berjumlah 34 guru dengan 29 guru PNS dan 5 guru Non PNS. Karena sekolah harus mengikuti peraturan pemerintah yang telah ditentukan.⁶⁶

Kepala sekolah SMP Negeri 1 Sale Rembang mengukur kualitas pendidik salah satunya dari sertifikat dan ijazah sesuai dengan PP No 19 Tahun 2005 pasal 29

⁶⁵ Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 2005 bab VI tentang Standar Nasional Pendidikan

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Jasmani, S.Pd. sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB.

ayat 3 mengatur bahwa pendidik jenjang sekolah menengah pertama harus memiliki sertifikat mengajar dan mempunyai kualifikasi akademik minimum D-IV atau Sarjana (S1).

Berikut hasil dokumentasi data pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang:⁶⁷

Tabel 4. 1 Data guru PNS SMP Negeri 1 Sale Rembang

Nama	Status kepegaw aian	Sertifi kasi	L/ P	Tugas Mengajar
1. Ruroh Ikawati, S.Pd	PNS	Ada	P	PABP
1. Supriyati, S.Pd	PNS	Ada	P	PPKn
1. Ahmad Faizin, S.Pd 2. Jasmani, S. Pd 3. Ninik Supeni, S.Pd	PNS PNS PNS	Ada	L L P	Guru BK
1. Yatno, S.Pd 2. Djunardi, S.Pd	PNS PNS PNS	Ada	L L P	Matema tika

⁶⁷ Hasil Observasi peneliti di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 25 Oktober 2022

3.	Suyanti, S.Pd				
1.	Munawar.A fif Sarwaji, S.Pd	PNS	Ada	L	Bahasa Inggris
2.	Mudi Sulis T, S.Pd	PNS PPPK		L P	
3.	Janua Puspiana, S.Pd				
1.	Suprapti, S.Pd	PNS	Ada	P	IPS
2.	Wahyu Purwondari , S.Pd	PNS		P P	
1.	Wahyu Juminingsi h, S. Pd	PNS	Ada	P P	Prakarya
1.	Endah Sugihartini ngtyas, S.Pd	PNS	Ada	P	Bahasa Indonesia
2.	Lilis Setianingru m, S.pd	PNS PNS		P P	
3.	Siti Aisah, S.Pd				
4.	Oktavia Niswatul K, S.Pd				
1.	Novi Nuryati, S.Pd	PNS	Ada	P	Informat ika
2.	Teguh Irfan P, S.kom	PNS		L	
1.	Sahaji, S.Pd	PNS PNS	Ada	L P	IPA

2. Dwi Kahonowati, S.Pd 3. Sri Hariyati, S. Pd	PNS		P	
1. Anton, S.Pd 2. Ganang Cipto P, S.Pd	PNS PNS	Ada	L L	PJOK
1. Maskan, S.Ag	PNS	Ada	L	Pendidikan Agama Islam
1. Supriyati, S.Pd	PNS	Ada	P	Ekonomi
1. Sri Hariyati, S.Pd	PNS	Ada	P	Fisika

Diketahui dari data bahwa pendidik di SMP Negeri 1 Sale berstatus PNS terdiri dari 28 orang dan yang berstatus sebagai PPPK 1 orang. Dari tabel diatas diperjelas dengan pernyataan Bapak Jasmani, S.Pd sebagai kepala sekolah :

“Tenaga pendidik SMP Negeri 1 Sale alhamdulillah semuanya sudah lulusan S1, namun masih ada guru yang

belum bersertifikasi⁶⁸ Adapun pendidik tetap Non PNS yaitu:⁶⁹

Tabel 4. 2 data guru Non PNS SMP Negeri 1 Sale

Nama	Status kepegawaian	L/P	Tugas mengajar
1. Bayu Rizkiyanti S.Pd	Non PNS	p	Seni Budaya dan Prakarya
2. Nur Kholis S.Pd	Non PNS	L	Muatan Lokal Bahasa Daerah, Seni, dan Budaya
3. Siti Faizah S.Pd	Non PNS	P	Prakarya dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
4. Wahyu Ine Purwanti S.Pd	Non PNS	P	Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
5. Uswatun Khasanah, S.Pd	Non PNS	P	Seni Budaya dan Ilmu Pengetahuan Alam

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Sahaji, S.Pd. sebagai Wakil kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB.

⁶⁹ Hasil Observasi peneliti di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 25 Oktober 2022.

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa kualitas pendidik sangat penting bagi keberhasilan proses pembelajaran. Dengan demikian sekolah bermaksud untuk memenuhi standar pendidik dengan harapan pembelajaran akan menjadi lebih baik. Penelitian ini menunjukkan pendidik SMP Negeri 1 Sale sudah memenuhi standar kualifikasi akademik pada jenjang SMP dimana harus memiliki kualifikasi akademik minimal D IV atau Sarjana (S1), sertifikat mengajar, dan latar belakang pendidikan yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Hasil *interview* dan pengamatan yang menunjukkan ada 29 pendidik yang sudah memenuhi standar dan 5 pendidik belum bersertifikasi.



Gambar 4. 1 Struktur Pengelola SMP Negeri 1 Sale

- b) Rasio guru kelas terhadap rombongan belajar seimbang
- Rasio guru kelas terhadap kelompok belajar menunjukkan bahwa kelas dan pendidik yang tersedia memadai. PP No. 74 Tahun 2008 mengenai pendidik menyebutkan pendidik jenjang SMP mengajar dengan rasio minimal adalah 1: 20 dan pada Bab III Pasal 17 menyatakan bahwa pendidik memiliki beban paling tidak mengajar 24 (dua puluh empat) jam tatap muka dan batasan 40 (empat puluh) jam tatap muka per minggu. Sesuai dengan wawancara dengan bapak Teguh Irfan, S.Kom yaitu:

SMP Negeri 1 Sale memiliki 34 tenaga pendidik, dimana 14 pendidik memiliki tanggung jawab lebih sebagai wali kelas. Mengenai rombel, kelas 7 ada 5 rombel dimulai dari kelas 7A-7E, kelas 8 ada 4 rombel (8A-8D), kelas 9 ada 5 rombel (9A-E), untuk jam mengajar para pendidik mereka mendapatkan jam mengajar berbeda beda per orang dengan minimal 24 sampai 32 jam per minggu. Jika kurang dari 24 jam diberi tugas tambahan.⁷⁰

Dari wawancara tersebut dapat diketahui bahwa rasio guru kelas terhadap rombongan belajar di SMP Negeri 1 Sale sesuai PP No.74 tahun 2008.

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Teguh Irfan, S. Kom. selaku guru di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 11.00-11.30 WIB.

c) Tersedia guru untuk tiap mata pelajaran

Pendidik jenjang menengah terdiri dari guru mata pelajaran yang kepengimpinannya ditugaskan sesuai kebutuhan oleh satuan pendidikan. Setiap SMP/MTS minimal harus memiliki satu guru untuk setiap topik. Ini sesuai dengan wawancara bersama bapak Teguh Irfan S.Kom:

“Untuk tiap mata pelajaran di sekolah SMP Negeri 1 Sale sudah tersedia mulai guru IPA, IPS Matematika, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, seni budaya dll”⁷¹

Bedasarkan *interview* dan observasi bahwa ada 2 guru mata pelajaran PAB 2 guru PPKn, 2 guru Bahasa Jawa, 3 guru Matematika, 3 guru Bahasa Inggris, 3 guru IPS, 2 guru prakarya, 4 guru Bahasa Indonesia, 2 Guru Informatika, 4 Guru IPA, 2 guru PJOK, 4 guru seni budaya, 1 guru pendidikan agama Islam, 1 guru ekonomi, 1 guru fisika. Hasil tersebut menunjukkan di SMP Negeri 1 Sale Rembang sudah tersedia guru untuk tiap mata pelajaran.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Teguh Irfan, S. Kom. selaku guru di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 11.00-11.30 WIB.

d) Berkompetensi pedagogik minimal baik

Selain pendidik diharuskan mempunyai kualifikasi akademik juga harus mencakup kompetensi. Salah satunya kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik pendidik adalah kemampuan pengajar dalam mengawasi terwujudnya siswa yang pada hakekatnya meliputi: pengetahuan tentang wawasan atau landasan pendidikan, pengetahuan tentang perkembangan kurikulum dan silabus siswa serta pengetahuan tentang rancangan pembelajaran, Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Jasmani:

Agar mengetahui mutu atau kompetensi pendidik kita harus mengacu empat macam kompetensi dasar, yaitu: kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pendidik bisa melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya haruslah benar-benar memahami metode dalam mengajar, harus memahami perkembangan peserta didik dan harus menguasai materi pembelajaran.⁷²

Bapak Jasmani menambahkan ada beberapa indikator kompetensi pedagogik yang belum baik. Pertama adalah kemampuan melaksanakan pembelajaran yaitu pendidik menggunakan metode ceramah saja pada saat pembelajaran, tidak memperhatikan karakteristik belajar siswanya yang berakibat kurangnya partisipasi siswa

⁷² Hasil Wawancara dengan Bapak Jasmani, S.Pd. selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB.

dalam pembelajaran. Hal kedua yang belum dikuasai guru adalah bagaimana menggunakan teknologi pembelajaran. Guru hanya menggunakan buku referensi dan tidak menggunakan TIK, sehingga tidak bisa membuat siswa tertarik untuk belajar. Hal ketiga adalah berkomunikasi dengan baik dengan siswa. Guru seharusnya mengajak dan melibatkan siswa dalam pembelajaran, akan tetapi yang terjadi pendidik aktif dan peserta didik pasif.⁷³

e) Berkompetensi kepribadian minimal baik

Salah satu keterampilan penting yang dibutuhkan guru untuk melakukan pekerjaannya secara efektif adalah kompetensi kepribadian. Kompetensi kepribadian adalah kemampuan seorang guru untuk bertindak sesuai dengan norma-norma sosial, hukum dan agama serta budaya nasional Indonesia. Sebagaimana yang dijelaskan bapak Teguh Irfan:

Kompetensi kepribadian, kami bertindak sesuai standar yang ketat, hukum, sosial, dan sosial di Indonesia, memperkenalkan diri sebagai individu yang sah, terhormat dan terpuji bagi siswa dan masyarakat, Pendidik adalah digugu dan ditiru, karena seorang pendidik harus menjadi teladan baik dalam mendidik dan menumbuhkan pengalaman maupun di luar pengalaman mendidik dan

⁷³ Hasil Wawancara dengan Bapak Jasmani, S.Pd. selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB.

menumbuhkan juga harus menjadi teladan sejati bagi peserta didik.⁷⁴

Uraian di atas menjelaskan kompetensi kepribadian guru SMP Negeri 1 Sale sudah sesuai dengan indikator kompetensi kepribadian. Karena seorang guru berfungsi sebagai panutan bagi siswa, ia harus memiliki kepribadian yang positif, seperti akhlak mulia, kewibawaan, kedewasaan, dan tindakan yang menjadi teladan bagi siswa.

f) Berkompetensi sosial minimal baik

Kompetensi sosial adalah kemampuan pendidik sebagai anggota masyarakat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat luas. Kompetensi sosial sangat penting untuk keberhasilan belajar. Kemampuan sosial membantu pendidik dalam menyelesaikan kerjasamanya bersama peserta didik baik di dalam maupun di luar kelas.

Bapak Jasmani menjelaskan:

Guru SMP Negeri 1 Sale harus objektif dan tidak diskriminatif, guru harus bersikap adil dan tidak membeda-bedakan peserta didik baik kondisi fisik, keadaan, latar belakang. Guru juga harus menunjukkan sikap dan komunikasi yang sopan

⁷⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Jasmani, S.Pd. selaku kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB.

dan santun terlibat dalam percakapan dengan siswa dan pendidik lainnya.⁷⁵

Kompetensi sosial guru SMP Negeri 1 Sale sesuai indikator standar pendidik yang diharapkan dapat mempertahankan hubungan positif karena perlunya seorang pendidik dalam hal kemampuan berbicara dengan siswa dan keadaan mereka saat ini seperti orang tua, tetangga, dan teman individu.

g) Berkompetensi profesional minimal baik

Kompetensi profesional bagi pendidik adalah kemampuan untuk memahami suatu mata pelajaran secara menyeluruh sehingga guru dapat membantu siswa memenuhi standar kompetensi sesuai SNP. Bapak Teguh Irfan selaku guru mata pelajaran menjelaskan:

“Kami selalu memperhatikan perangkat pembelajaran sebelum masuk mengajar dikelas dengan tujuan agar pendidikan dan pengalaman pendidikan berjalan seperti yang ditunjukkan oleh sasaran pembelajaran.”⁷⁶

Bapak Jasmani selaku kepala sekolah menjelaskan:

Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang dalam membawakan mata pelajaran siswa dapat

⁷⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Jasmani, S.Pd. sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB

⁷⁶ Hasil Wawancara dengan Bapak Teguh Irfan, S. Kom. sebagai guru di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 11.00-11.30 WIB.

memahami pesan yang disampaikan. Seorang pendidik harus mempunyai keterampilan serta pengetahuan mengajar yang baik. Dengan begitu kegiatan proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan tujuan.⁷⁷

Mengacu pada penjelasan tersebut kompetensi profesional guru SMP Negeri 1 Sale juga sudah sesuai indikator standar, Guru profesional tidak hanya harus menguasai suatu pelajaran tetapi juga seluruh aspek pembelajaran, karena pembelajaran bermakna melibatkan siswa dan mencakup semua aspek pembelajaran meliputi aspek kognitif (berpikir), aspek afektif (perilaku), dan aspek psikomotorik (keterampilan).

Dari wawancara di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi data laporan rapor pendidikan SMP Negeri 1 Sale yaitu:⁷⁸

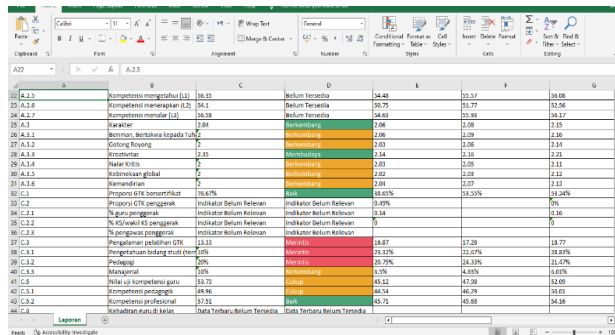
⁷⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Jasmani, S.Pd. sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 25 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB.

⁷⁸ Hasil Observasi peneliti di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022.

Tabel 4. 3 Hasil rapor pendidikan SMP Negeri 1 Sale

No.	Indikator	Rentang nilai	Nilai	Capaian
1.	Guru bersertifikat	0%-100%	76,67%	Baik
2.	Kompetensi pedagogik guru	0%-100%	49,96%	Cukup
3.	Kompetensi profesional guru	0%-100%	57,51%	Baik
4.	Kompetensi sosial	0%-100%	53, 73%	Baik
5.	Kompetensi kepribadian	0%-100%	57,51%	Baik

Hasil di atas menunjukkan secara keseluruhan indikator memiliki nilai yang berbeda, ada satu indikator yang memiliki nilai rata-rata cukup, sehingga hasil tersebut menunjukkan titik lemahnya kompetensi guru SMP Negeri 1 Sale.



Gambar 4. 2 rapor pendidikan SMP Negeri 1 Sale

Mengacu pada hasil *interview*, pengamatan dan dokumentasi diketahui mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang perlu ditingkatkan dimana hasil penelitian menunjukkan dari beberapa indikator mengenai standar pendidik ada indikator yang belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan. Hasil tersebut juga diperkuat dengan hasil rapor pendidikan yang diperoleh sekolah SMP Negeri 1 Sale Rembang dari mengisi instrumen pemetaan mutu, nilai dari indikator guru bersertifikat, kompetensi pedagogik guru kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian memiliki hasil yang berbeda-beda dimana SMP Negeri 1 Sale perlu meningkatkan mutu pendidik karena masih ada indikator yang memiliki nilai rata-rata cukup sehingga perlu ditingkatkan supaya baik sesuai dengan SNP. Adapun kekurangan yang ada pada pendidik di SMP negeri 1 Sale yaitu:

1. Kompetensi melaksanakan pembelajaran, pendidik banyak menggunakan metode ceramah saja pada saat pembelajaran tanpa memperhatikan karakteristik belajar siswanya yang berakibat kurangnya partisipasi siswa dalam.
2. Kurangnya kemampuan guru memanfaatkan dan menggunakan teknologi pembelajaran. Guru berpatokan pada buku referensi saja dan tidak

menggunakan TIK, sehingga kurang tertariknya siswa untuk belajar.

3. Hal ketiga adalah berkomunikasi dengan baik dengan siswa. Pada kenyataannya hanya pendidik aktif dan peserta didik pasif, sehingga guru wajib mengajak dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.

Seluruh permasalahan tersebut menjadi sebab SMP Negeri 1 Sale perlu meningkatkan mutu pendidik supaya standar pendidik dapat tercapai.

3. Deskripsi data tentang strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale

Sekolah sebagai organisasi terdiri dari banyak dimensi berbeda yang semuanya saling mempengaruhi satu sama lain. Sebaliknya, sekolah memiliki kekhasan karena karakter sekolah yang khas, yang berfungsi sebagai tempat belajar mengajar serta peradaban manusia.

Proses belajar mengajar di sekolah melibatkan banyak unsur dan harus dikelola dengan baik. Pendidik sebagai pelaksana pembelajaran memiliki tugas untuk memastikan proses pembelajaran berjalan sesuai rencana dan berhasil. Bagian ini memaparkan strategi peningkatan kualitas pendidik di SMP Negeri 1 Sale.

Dalam menciptakan mutu pendidik berdasar SNP, SMP Negeri 1 Sale menerapkan strategi terencana untuk meningkatkan kualitas guru. Setiap satuan pendidikan harus melalui tahapan-tahapan yang diperlukan untuk meningkatkan semua program sekolah guna mewujudkan guru yang bermutu, sekolah yang bermutu dan mencapai tujuan sekolah.

Bapak Sahaji selaku wakil kepala sekolah SMP Negeri 1 Sale menjelaskan:

Untuk meningkatkan kualitas pendidik, pimpinan sekolah mengundang guru-guru dalam forum untuk membuat rencana serta penentuan strategi untuk dilakukan agar tercapai tujuan sekolah. Secara khusus meningkatkan kualitas pendidik berlandaskan visi, misi, dan tujuan sekolah. Karena guru adalah faktor kunci. dalam dunia pendidikan kinerja mereka merupakan sangat penting bagi sebuah institusi untuk mencapai tujuan yang diharapkan ⁷⁹

Dari hasil *interview*, pengamatan dan dokumentasi, menemukan beberapa kekurangan pada pendidik sehingga mutu pendidik perlu ditingkatkan, maka dari beberapa strategi mengenai peningkatan mutu pendidik, beberapa upaya yang telah diterapkan dan dilakukan kepala sekolah Bapak

⁷⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Sahaji, S.Pd. selaku Wakil kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB.

Jasmani, S.Pd untuk peningkatan kualitas pendidik di SMP Negeri 1 Sale meliputi:

a) Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Strategi untuk lebih meningkatkan mutu pendidik telah diupayakan oleh lembaga-lembaga publik dengan berbagai cara, diantaranya Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang telah dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota hingga saat ini. MGMP merupakan wadah untuk melatih keterampilan mengajar mata pelajaran terkait. Diharapkan para guru dapat lebih meningkatkan profesionalisme dalam dengan mengikuti forum ini. Hal tersebut dijelaskan oleh Bapak Sahaji selaku wakil kepala sekolah, sebagai berikut:

Guru-guru di SMP Negeri 1 Sale melakukan pelatihan melalui MGMP adalah sekelompok guru yang mengkhususkan diri pada topik yang serupa. MGMP disusun untuk mengkaji jawaban bagi pengajar yang masih mengalami kendala saat kegiatan belajar berlangsung, bagaimana mengembangkan kurikulum, bagaimana menyusun program semester, dan rencana pembelajaran, bagaimana hasil belajar siswa disusun. Kami juga mengikuti pelatihan yang bertujuan meningkatkan kualitas guru.⁸⁰

⁸⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Sahaji, S.Pd. sebagai wakil kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB.

Dalam hal ini, bapak Jasmani, S.Pd kepala sekolah SMP Negeri 1 Sale menjelaskan:

Untuk meningkatkan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale, saya memberikan tugas guru-guru agar mengikuti kegiatan seperti workshop kegiatan-kegiatan lain yang sifatnya memberikan pengetahuan, ilmu, wawasan bagi guru supaya kemampuan dalam mengajar semakin baik. Tidak hanya itu saya sebagai pimpinan sekolah juga memberikan motivasi kepada pendidik untuk meningkatkan kemampuannya.⁸¹

Dari wawancara diatas dapat diperkuat dengan dokumentasi foto kegiatan MGMP sebagai berikut.⁸²



⁸¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Jasmani, S.Pd. sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 10.00-10.30 WIB.

⁸² Hasil Dokumentasi foto kegiatan MGMP pada tanggal 26 Oktober 2022.

Gambar 4.3 Kegiatan MGMP Matematika

Bapak Teguh Irfan, S.Kom menjelaskan bahwa:

Kegiatan MGMP yang diikuti salah satunya MGMP Matematika. Dengan mengikuti MGMP membantu saya membuat dan mengembangkan rencana pembelajaran, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran dan mendorong partisipasi mereka dalam pembelajaran serta berbicara tentang pengelolaan yang baik.⁸³



Gambar 4.4 Kegiatan MGMP

Salah satu kegiatan MGMP yang diikuti oleh pendidik yaitu MGMP matematika SMP Kabupaten Rembang. Kegiatan MGMP ini dilaksanakan di SMP Negeri 3 Lasem

⁸³ Hasil Wawancara dengan Bapak Teguh Irfan, S. Kom. sebagai guru di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 11.00-11.30 WIB.

yang berlokasi di JL. Babagan, Km.1, Lasem, Babagan, Kec Rembang, Kabupaten Rembang Jawa Tengah. Kegiatan ini dihadiri oleh bapak Slamet Prayetno selaku dewan pengawas Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Rembang, bapak Jasmani selaku koordinator MGMP Matematika dan bapak Suwarlan selaku ketua MGMP Matematika SMP Kabupaten Rembang beserta seluruh peserta MGMP Matematika Kabupaten Rembang yang berjumlah secara keseluruhan 150 orang.

Materi yang disampaikan dalam kegiatan MGMP Matematika ini yaitu membahas mengenai guru penggerak. Guru penggerak merupakan program pelatihan inisiatif untuk pendidik yang bersifat terobosan, dikoordinasikan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Indonesia. Guru penggerak adalah pemimpin pembelajaran yang mendorong perkembangan dan pertumbuhan siswa secara holistic, proaktif dalam membantu pendidik lain dalam mempraktekkan pembelajaran yang berpusat untuk siswa dan menjadi teladan serta agen perubahan pendidikan untuk membuat profil pelajar unggul.

Selain itu materi yang disampaikan juga mengenai bagaimana membuat soal yang sesuai dengan Assesmen Nasional yaitu program evaluasi yang diselenggarakan

oleh Kemendikbudristek dalam meningkatkan mutu pendidikan yang mengacu pada input, proses dan output pembelajaran di seluruh satuan pendidikan. Serta pelatihan pembuatan soal AKM (Assesmen Kompetensi Minimum) yaitu contoh soal AKM memiliki lima bentuk. Ada soal AKM pilihan ganda, pilihan ganda kompleks, menjodohkan, isian singkat, dan uraian karena kegiatan ini dilaksanakan bertepatan akan dilaksanakannya penilaian semester dan kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh seluruh peserta MGMP Matematika Kabupaten Rembang.

Berdasarkan wawancara dan dokumentasi tersebut dengan adanya MGMP pendidik dapat saling memberi masukan dan berbagai pengalaman dengan guru yang lain sehingga dapat mengatasi persoalan yang dihadapi dan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembelajaran. Penjelasan tersebut ditarik kesimpulan yaitu kegiatan MGMP membantu untuk menciptakan keterampilan profesionalisme pendidik dengan tujuan akhir untuk menjamin mutu pendidikan.

b) Izin belajar

Strategi alternatif untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi guru adalah melalui pengembangan profesi guru berbasis pendidikan lebih lanjut. Tujuan dari upaya kepala sekolah untuk meningkatkan kualifikasi setiap

anggota staf adalah memberikan kesempatan dan alasan kepada pendidik untuk terus belajar, seperti penjelasan Bapak Sahaji yaitu:

Program izin belajar sudah diterapkan dan saya sangat mendukung program izin belajar ini guna meningkatkan kompetensi dan kualitas pendidik. Dan bapak kepala sekolah memberikan izin karena kualitas guru sangat penting agar mereka bisa terus belajar.⁸⁴

Salah satu yang melaksanakan pendidikan lanjut ini adalah bapak Jasmani, S.Pd. Studi lanjut adalah program belajar lanjutan bagi dosen maupun tenaga kependidikan ke tingkat akademik yang lebih tinggi. Tujuan bapak Jasmani melaksanakan pendidikan lebih lanjut ini selain untuk meningkatkan kualifikasi akademik juga bertujuan untuk menambah wawasan, ilmu, pengetahuan, pengalaman yang diperoleh selama melaksanakan studi yang hasilnya kualitas maupun kemampuannya menjadi lebih baik dan meningkat sehingga ilmunya dapat diterapkan di dalam pendidikan dengan harapan kualitas pendidikan juga akan lebih baik.

⁸⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sahaji, S.Pd. sebagai wakil kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB.

Dari hasil penjelasan diatas pimpinan sekolah SMP Negeri 1 Sale memberikan izin kepada pendidik untuk melanjutkan pendidikannya untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan maupun keterampilan.

c) *In House Training* (IHT)

Program *In House Training* (IHT) bertujuan mengembangkan kompetensi pendidik di dunia kerja dengan memaksimalkan potensi yang ada.⁸⁵ Dimana IHT ini merupakan program pelatihan yang diadakan di sekolah sendiri. IHT bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru untuk mengajar, memungkinkan mereka untuk mengajar dengan lebih efisien. Harapannya tentu dapat membantu proses akreditasi baik untuk meningkatkan nilai akreditasi maupun untuk menjaga mutu sekolah.

SMP Negeri 1 Sale melaksanakan IHT mengenai penerapan Kurikulum Merdeka. Kegiatan ini diikuti dengan antusias oleh seluruh pendidik dan bertempat di ruang aula SMP Negeri 1 Sale. Bapak Sahaji selaku kepala sekolah menjelaskan:

Tujuan diadakanya IHT penerapan kurikulum merdeka yaitu agar mengembangkan kemampuan serta bekal kesiapan untuk mengimplementasikan

⁸⁵ Suhandi Astuti, 'Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Penyusunan Instrumen Ranah Sikap Melalui In House Training', *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4.No.1, hlm. 3.

kurikulum merdeka. Diharapkan semua guru dapat menggunakan kurikulum merdeka, yang dapat digunakan sebagai sarana kreativitas dan perbaikan.⁸⁶

Materi dalam pelatihan IHT Kurikulum Merdeka, sekolah diperbolehkan untuk kreatif dan berinovatif. Dengan diterapkannya kurikulum merdeka, bukan pimpinan sekolah saja yang berkesempatan untuk berinovasi dan berimajinasi, namun juga pendidik serta siswa. Penerapan pembelajaran inovatif merupakan tujuan dari merdeka belajar. Para guru mengikuti kegiatan ini dengan penuh semangat dan energi. Mereka belajar tentang kurikulum merdeka untuk pembelajaran serta langkah-langkah membuat rencana pembelajaran untuk kurikulum merdeka. Dari *interview* tersebut diperkuat hasil dokumentasi foto kegiatan In House Training.⁸⁷

⁸⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Sahaji, S.Pd. sebagai wakil kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 09.00-09.30 WIB.

⁸⁷ Hasil Observasi peneliti di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022



Gambar 4.5 Pelatihan *In House Training*

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa strategi yang telah diterapkan pimpinan sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang melalui kegiatan MGMP, peningkatan mutu pendidik dengan mendukung pemberian izin belajar bagi yang berencana melanjutkan pendidikan dan pelatihan IHT yang dapat menjadi solusi peningkatan kompetensi guru sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Pendayagunaan Negara Republik Indonesia No. 16 Tahun 2009 mengenai Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya sesuai dengan strategi pembinaan tenaga pendidik ini. Pada bagian 1 tertulis pengembangan keprofesionalitas berkelanjutan adalah peningkatan kemampuan pendidik yang dilakukan dengan kebutuhan, secara bertahap, tanpa henti untuk

melatih keterampilan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Hasil dari diterapkannya strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang melalui kegiatan MGMP, izin belajar serta pelatihan IHT berdampak positif pada lebih meningkatnya kemampuan pendidik dari sebelumnya sehingga terwujud guru yang profesional yang berwawasan, berkompetensi, berpengetahuan serta memiliki keterampilan yang menunjang tugas guru

Selain itu dampak positif yang dihasilkan ditandai dengan adanya ketertarikan dan partisipasi aktif dari siswa dalam pembelajaran misalnya kegiatan membaca, bertanya, berdiskusi, menggunakan media, dan melakukan kerja kelompok sehingga adanya peningkatan hasil belajar siswa. Bapak Jasamani S.Pd menjelaskan:

Perubahan penting yang dirasa setelah diterapkan beberapa strategi tersebut adalah perubahan pola pikir. Berkat metode pendekatan yang tepat guru mudah diberi pemahaman tentang literasi, numerasi dan pengembangan kompetensi. Mereka mampu memunculkan gagasan-gagasan baru yang bisa diterapkan dalam program sekolah. Mereka tergerak untuk menyusun program, berbagai praktik pengajaran untuk diterapkan ketika mengajar dikelas. Berbagai praktik baik dalam model pengajaran yang berjalan berkesinambungan baik saat pembelajaran dikelas yang terbukti efektif

meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan peningkatan hasil belajar siswa.⁸⁸

B. Analisis Hasil Data Penelitian

Analisis data berisi pemeriksaan informasi yang diperoleh dari penemuan-penemuan dilapangan yaitu SMP Negeri 1 Sale. SMP Negeri 1 Sale adalah sekolah yang berusaha untuk meningkatkan mutu pendidik. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Sale menyadari betapa pentingnya peran pendidik yang berkualitas demi terwujudnya tujuan pendidikan. Analisis ini menggunakan analisis data deskriptif kualitatif yaitu pemeriksaan informasi melalui *interview*, pengamatan, dan dokumentasi.

1. Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang perlu ditingkatkan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang telah sejalan dengan teori Crosby bahwa mutu adalah sesuatu yang di syatkan atau di standarkan. Adapun indikator mutu standar pendidik adalah mengacu pada SNP yang meliputi guru harus berkualifikasi akademik minimal D4/S1, rasio guru terhadap rombongan belajar seimbang, tersedia guru untuk tiap mata

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Jasmani, S.Pd. sebagai kepala sekolah di SMP Negeri 1 Sale Rembang pada tanggal 26 Oktober 2022 pukul 10.00-10.30 WIB.

pelajaran, bersertifikat pendidik, memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional minimal baik.

Hasil uraian data penelitian menemukan beberapa kekurangan pada pendidik yang mengakibatkan kualitas pendidik di SMP Negeri 1 Sale perlu ditingkatkan. Hal ini diperkuat dengan hasil rapor pendidikan yang diperoleh sekolah. Rapor pendidikan sebagai instrumen penaksir untuk menilai sistem persekolahan secara keseluruhan, baik di dalam ataupun di luar penilaian yang terletak pada kualitas dan nilai hasil belajar (hasil).

Berdasarkan nilai dari rapor pendidikan sekolah yang mengacu Permendiknas No 16 Tahun 2007 mengenai standar pendidik dimana guru harus berkualifikasi minimal S1/D4, bersertifikat pendidik dan berkompentensi pedagogik, kepribadian, profesional serta sosial baik. Secara keseluruhan indikator yang berhubungan dengan pendidik memiliki nilai yang berbeda, ada satu indikator yang memiliki nilai cukup yaitu pada kompetensi pedagogik guru, maka kompetensi pedagogik tersebut menunjukkan titik lemahnya kemampuan guru sehingga perlu ditingkatkan menjadi baik.

Adapun kekurangan yang ada pada pendidik di SMP negeri 1 Sale yaitu pada kompetensi pedagogik meliputi mengenai kemampuan mewujudkan pembelajaran bermutu yaitu pendidik yang menggunakan metode ceramah saja dan tidak mempertimbangkan karakteristik dari belajar peserta didik

berakibat menimbulkan kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran berlangsung. Kedua, kurangnya kemampuan guru memanfaatkan dan menggunakan teknologi pembelajaran. Guru berpatokan pada buku-buku referensi saja dan tidak menggunakan TIK, sehingga kurang tertariknya siswa untuk belajar. Hal ketiga adalah berkomunikasi dengan baik dengan siswa. Pada kenyataannya itu pendidik aktif sedangkan peserta didik pasif, sehingga guru harus mengajak dan melibatkan peserta didik dalam pembelajaran.

Hasil analisis di atas dapat disimpulkan bahwa dari hasil *interview*, pengamatan dan dokumentasi serta diperkuat dengan hasil rapor pendidikan yang diperoleh SMP Negeri 1 Sale capaian tiap indikator standar pendidik belum seluruhnya terpenuhi, beberapa kekurangan tersebut memperlambat tercapainya pendidik yang berkualitas. Maka SMP Negeri 1 Sale perlu meningkatkan mutu pendidik karena dengan adanya pendidik yang berkualitas maka pendidikan akan berjalan lebih terorganisir atau terarah.

2. Strategi Peningkatan Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang

Setelah mengetahui kekurangan pada pendidik, Adapun strategi yang diterapkan kepala sekolah yaitu membuat program peningkatan mutu bagi pendidik di SMP Negeri 1 Sale. Pimpinan sekolah SMP Negeri 1 Sale Rembang

berupaya memperbaiki, mempertahankan dan mengembangkan kualitas sekolah salah satunya yaitu dengan pembinaan kepada guru.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen memberikan penjelasan sebagai berikut, yang merupakan bagian kelima tentang pembinaan dan pengembangan:

1. Pembinaan dan pengembangan profesi dan karir termasuk dalam pembinaan dan pengembangan guru.
2. Kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional semuanya tercakup dalam pembinaan dan pengembangan profesi guru sebagaimana dimaksud pada ayat (1)
3. Pembinaan dan pengembangan karier pendidik sebagaimana dimaksudkan pada ayat (1) ajuan dan peningkatan profesi pendidik sebagaimana disinggung ayat (1) yaitu penugasan, pangkat, dan promosi.⁸⁹

Upaya yang diberikan pimpinan sekolah SMP Negeri 1 Sale untuk meningkatkan mutu pendidik mengacu pada standar pendidik yaitu dengan memenuhi standar yang dimaksud. Dalam strategi memperbaiki mutu pendidikan dan

⁸⁹ Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.

menghadapi kekurangan pada pendidik, kepala sekolah melakukan upaya antara lain:

a. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah kegiatan profesi untuk pendidik di tingkat kabupaten atau kota yang mengajar mata pelajaran yang sama di tingkat SMP/SMPLB, SMA/SMALB, dan SMK dan berasal dari beberapa sekolah.

Salah satu kegiatan MGMP yang di ikuti oleh pendidik SMP Negeri 1 Sale Rembang yaitu MGMP Matematika, MGMP Bahasa Inggris, MGMP IPA. Kegiatan MGMP ini memberikan manfaat bagi pendidik di antaranya pendidik dapat saling memberi masukan dan berbagai pengalaman dengan guru yang lain sehingga dapat mengatasi persoalan serta masalah yang berkaitan dengan pembelajaran yang berdampak pada meningkatnya profesionalitas guru.

b. Izin Belajar

Strategi alternatif untuk meningkatkan kompetensi dan kualifikasi guru adalah melalui pengembangan profesi guru berbasis pendidikan lebih lanjut yang diharapkan berdampak positif untuk meningkatkan kompetensi, pengalaman dan wawasan guru. Program ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Sale Rembang dan kepala sekolah mendukung penuh bagi pendidik yang ingin

melanjutkan pendidikannya. Diharapkan ilmu, pengetahuan, wawasan, pengalaman, serta keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan disekolah dan memiliki dampak positif bagi pendidikan.

c. *In House Training*

Kelompok kerja guru, sekolah, dan organisasi lain menawarkan program pelatihan yang dikenal dengan “*In House Training*” secara internal dalam upaya meningkatkan kompetensi guru.

Salah satu kegiatan IHT yang telah dilaksanakan yaitu mengenai kurikulum merdeka. Penerapan pembelajaran inovatif merupakan tujuan dari merdeka belajar. Dengan adanya pelatihan IHT kurikulum merdeka pendidik dapat lebih kreatif dan berinovatif dalam melaksanakan pembelajaran dan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru.

Mengacu hasil analisis data, disimpulkan pimpinan sekolah selalu mendukung guru yang ingin melanjutkan sekolahnya dan berupaya untuk meningkatkan kualitas guru seperti memberikan kesempatan mengikuti MGMP dan pelatihan IHT serta adanya prinsip motivasi pimpinan sekolah yang sangat penting untuk pencapaian visi dan misi sekolah, sehingga dapat mendorong supaya meningkatkan potensi diri untuk menghasilkan pendidikan berkualitas.

Selain itu, strategi yang telah diterapkan pada pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang berhasil memberikan dampak positif bagi guru yaitu meningkatnya kompetensi guru yang ditandai dengan adanya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK serta adanya peningkatan hasil belajar siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk mencapai hasil yang sempurna penelitian ini dilakukan secara maksimal. Bagaimanapun, penting untuk diketahui bahwa penelitian ini sebenarnya memiliki beberapa keterbatasan dan kendala antara lain:

1. Keterbatasan waktu dan kesempatan dalam melakukan penelitian. Penelitian dilakukan dengan batasan waktu tertentu. Sehingga dari waktu yang singkat tersebut mempengaruhi hasil penelitian, hasil yang didapat tidak mewakili seluruhnya. Namun waktu dan kesempatan yang ada telah dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai hasil penelitian yang sempurna.
2. Keterbatasan kemampuan. Peneliti telah memaksimalkan seluruh kemampuan namun masih ditemukan kekurangan diantaranya kemampuan menganalisis, kemampuan dalam penulisan dan kemampuan tata bahasa. Dengan segala

kerendahan hati semua kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini adalah murni karena kemampuan peneliti yang terbatas dari segi keilmuan dan pengalaman.

3. Penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Sale Rembang, sehingga hasil yang diperoleh dimungkinkan berbeda jika dilakukan di tempat lain karena strategi dalam meningkatkan mutu pendidik di masing-masing sekolah berbeda.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Peningkatan mutu pendidik bertujuan memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan minat setiap individu sesuai dengan keadaan yang dibutuhkan di sekolah. Berikut yang dapat ditarik dari hasil penelitian melalui *interview*, pengamatan serta dokumentasi mengenai strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang:

1. SMP Negeri 1 Sale perlu meningkatkan mutu pendidik karena masih adanya beberapa kekurangan pada pendidik yang mengakibatkan kualitas pendidik di SMP Negeri 1 Sale harus ditingkatkan. Hal ini diperkuat dengan hasil rapor pendidikan yang diperoleh sekolah. Berdasarkan nilai dari rapor pendidikan sekolah yang mengacu Permendiknas No 16 Tahun 2007 mengenai standar pendidik dimana guru harus berkualifikasi minimal S1/D4, bersertifikat pendidik dan berkompentensi pedagogik, kepribadian, profesional serta sosial minimal baik. Secara keseluruhan indikator yang berhubungan dengan pendidik memiliki nilai yang berbeda, ada satu indikator yang memiliki nilai cukup yaitu pada kompetensi pedagogik guru, maka kompetensi pedagogik tersebut menunjukkan

- titik lemahnya kemampuan guru sehingga perlu ditingkatkan menjadi baik.
2. Strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang meliputi adanya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), izin belajar, dan pelatihan *In House Training (IHT)*. Strategi yang telah diterapkan pada pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang memberikan dampak positif bagi guru yaitu lebih meningkatnya kompetensi pendidik dari sebelumnya sehingga terwujud guru yang profesional yang berwawasan, berpengetahuan serta memiliki keterampilan yang menunjang tugas guru. Ditandai dengan adanya pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan mengoptimalkan lingkungan dan memanfaatkan TIK. Selain itu dampak positif yang dihasilkan adanya ketertarikan dan partisipasi aktif dari siswa dalam pembelajaran misalnya kegiatan membaca, bertanya, berdiskusi, menggunakan media, dan melakukan kerja kelompok sehingga berdampak adanya peningkatan hasil belajar siswa.

B. Saran

Berdasarkan penarikan kesimpulan penelitian yang dilakukan peneliti tentang strategi peningkatan mutu pendidik SMP Negeri 1 Sale, tanpa mengurangi rasa hormat kepada semua stakeholder, peneliti membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi SMP Negeri 1 Sale Rembang
 - a. Diharapkan agar selalu konsisten dalam melaksanakan program peningkatan mutu pendidik dan sesuai dengan peraturan agama dan negara yang berlaku.
 - b. Peningkatan kualitas guru harus selalu diperhatikan karena kegiatan pendidikan sangat dipengaruhi oleh guru.
 - c. Strategi lain untuk meningkatkan mutu pendidik yang dapat digunakan yaitu seminar, workshop, banyak membaca, penelitian, menulis jurnal atau karya ilmiah, supervise, dan pemberian penghargaan.
2. Kepala sekolah diharapkan bekerja lebih hati-hati dan profesional untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan yang telah diprogramkan dengan baik. Selain itu, segala sumber daya yang ada harus terus ditingkatkan dan diperkuat untuk memperbaiki serta meningkatkan kualitas pendidikan secara berkesinambungan.
3. Pendidik dan tenaga kependidikan, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengembangan keterampilan.
4. Skripsi ini memberikan banyak informasi serta pengetahuan bagi pembaca. Pembaca diharapkan menyikapi skripsi ini dengan bijak sehingga bermanfaat bagi pembaca dan penulis.

C. Penutup

Penulis memahami bahwa penelitian ini memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu sangat

mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk penelitian ini agar penulis dapat mengembangkannya lebih lanjut. Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terutama kepada pembimbing, guru-guru SMP Negeri 1 Sale dan semua pihak yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohamad, *Penelitian Kependidikan Prosedur &Strateg* Bandung: CV Angkasa, 2013
- Astuti, Suhandi, ‘Peningkatan Kemampuan Guru Sekolah Dasar Dalam Penyusunan Instrumen Ranah Sikap Melalui In House Training’, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 4.No.1, hlm. 3
- Bunguin, M. Burhan, *Penelitian Kualitatif*, cet-2 ,Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007
- Danim, Sudarwan, *Pengembangan Profesi Guru* Jakarta: Kencana Media Grup, 2011
- Dimiyati, Azma, *Pengembangan Profesi Guru Lampung*: Gre publishing, 2019
- Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2012
- Gunawan, Imam, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* Jakarta: Bumi Aksara, 2015
- Hariri, Hasan, *Manajemen Pendidikan* Yogyakarta: Media akademi, 2016
- Haudi, *Strategi Pembelajaran Sumatera Barat*: Insan Cendekia Mandiri, 2021
- Imayani, HERNY Dessy Wariah, ““ The Strategy Of SD Pusri In Improving Educational Quality””, *International Journal Of Scientific And Technology Research*, Vol.7.Issue. 7, hlm.116
- Jamaluddin, *Manajemen Mutu: Teori Dan Aplikasi Pada Lembaga Pendidikan* Jambi: Pusaka Jambi, 2017
- Kharisnamurti, Dimas Ayu, ““Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Di SMA N 6 Samarinda””, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*,

Vol. 6.No.3

- Lamazi, 'The Implementasi of Standards of Education Personnel In SMP Negeri 1 Sungai Raya Kubu Raya Regency', *Jurnal of Education Teaching and Learning*, Vol. 3.No. 2, hlm.307
- Marjuni, 'Penghargaan Profesi Guru Sebagai Agen Perubahan', Vol.IX.,No.2 (2020), hlm.210
- Moloeng, Lexy J, *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Bandung: PT.Rineka Cipta, 2006
- Muhamad, Hamid, *Petunjuk Pelaksanaan: Penjaminan Mutu Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan* Jakarta: Kemendikbud, 2016
- Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* ,Bandung: Rosisa, 2013
- Nasution, Siti Aisyah, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Tenaga Pengajar) Di Madrasah Aliyah Al-Washilah 12 Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai,Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan*, 2007
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007, Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru, Pasal 1, Ayat 1.*
- 'Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.19 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Naional', hlm.5
- Putra, Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2012)
- Rachmad, *Manajemen Strategik* ,Bandung: CV Pustaka Setia, 2014
- Rahman, Faisal Uus Ruswandi, Mohamad Erihadiana, "' The Strategy Of Developing Multicular Education'", *Cendekia*, Vol.19.No.2, hlm.381
- RI, Tim Penyusun UU, *Undang-Undang Republik Indonesia No 14*

- Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Serta UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS* (Bandung: Citra Umbara, 2006)
- S.Arcaro, Jerome, *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan*, Terj.Yosal Irianto Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Safitri, Dewi, *Menjadi Guru Profesional*, ed. by PT.Idragiri RIAU, 2019
- Sallis, Edward, *Total Quality Management in Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, Terj. Ahmad Ali Riyadi, Dan Fahrurrozi Jogjakarta: Ircisod, 2012
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mix Methods* Bandung: ALFABETA, 2015
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuaalitatif, Dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2016
- Sumaya, Ketut, Wayan Murnasa, *Peta Mutu Pendidikan Jenjang SD Kabupaten Bangli* Bal: LPMP Bali, 2018
- Syukur, Fatah, *Manajemen Pendidikan Berbasis Pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011
- Tyagita, Brigita Putri Atika, “Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah DI SMA Karangturi Semarang”, *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol.5.No.2,
- Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen.*
- Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Pasal 1 Dan 8 Ayat 1*
- Wardan, Khusnul, *Guru Sebagai Profesi* Yogyakarta: Depublish, 2019
- Yunus, Sukarno, “Teacher Empowerment Strategies In Improving The

Quality Of Education””, *International Journal Of Social Science
And Human Research*, Volume 04.Issue 01,

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Profil Sekolah

Nama Organisasi	: SMP Negeri 1 Sale
Alamat Organisasi	: Desa Mrayun, RT 02/04 Kec Sale, Kab. Rembang Kode Pos 59265 Provinsi Jawa Tengah
Kepala Sekolah	: Jasmani, S.Pd
NPSN	: 20315727
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	: RT02 RW04
Kode Pos	: 59265
Kelurahan	: Mrayun
Kecamatan	: Kec Sale
Kabupaten/Kota	: Rembang
Provinsi	: Prov. Jawa Tengah
Negara	: Indonesia
Posisi geografis	: -6,8454 111, 5509

Visi : Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi,berbudaya,berwawasanlingkungan berdasarkan iman dan taqwa

Misi :

1. Mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dan bimbingan agar siswa berkembang secara optimal
2. Mewujudkan terlaksananya 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan
3. Menumbuhkembangkan penghayatan dan pengamalan agama yang dianut.
4. Mengembangkan kreatifitas dan inovasi siswa dalam bidang seni
5. Meningkatkan prestasi dalam bidang olah raga
6. Mengoptimalkan kegiatan pengembangan diri sekolah agar potensi dan minat siswa tersalurkan
7. Mengembangkan situasi yang kompetitif di lingkungan sekolah kepada seluruh warga sekolah
8. Menumbuhkembangkan dan membiasakan hidup beretika dan sopan santun disiplin dan bertanggungjawab
9. Menumbuhkembangkan budaya peduli terhadap lingkungan dan sesama.

Tujuan :

1. Meningkatnya prestasi di bidang akademik dan non akademik
2. Berprestasi dalam bidang olah raga
3. Mampu berkarya dan berolah seni secara kreatif dan inovatif
4. Peduli terhadap lingkungan
5. Meningkatnya aktifitas keagamaan.

Tujuan sekolah dalam 4 tahun

1. 90 % siswa memiliki kemampuan yang baik dan benar dalam baca tulis Al Quran kondisi sekarang 80 %.
2. 90 % siswa memiliki perilaku yang baik dan menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut.
3. Peningkatan skor (GSA) rata rata mata pelajaran dari 0,01 menjadi 0,1.
4. Tim Bola Volly Pantai Putri masuk 3 besar tingkat Propinsi
5. Seni pencak silat masuk 3 besar tingkat Propinsi
6. Tim Bola Volly Putri juara I tingkat kabupaten
7. Meningkatkan disiplin siswa mencapai 90 %
8. 90 % siswa menguasai ketrampilan Windows, Excel, power point dan Internet
9. Tersedianya sarana dan alat pembelajaran yang standart dan sesuai dengan jumlah siswa.
10. Memiliki Laboratorium IPA, Bahasa dan 3 ruang TIK yang berstandar
11. Memiliki ruang kelas dan ruang pendukung KBM yang nyaman dan standar
12. Lingkungan kelas tertata nyaman dan kondusif
13. Membekali siswa dengan ketrampilan sesuai dengan bakatnya (keterampilan)
14. Meningkatkan professional pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar kompetensi.
15. Meningkatkan kepercayaan pemerintah dan masyarakat akan pelayanan sekolah.
16. Memiliki dan melaksanakan Kurikulum sekolah sesuai dengan kondisi sekolah.
17. Melaksanakan proses pembelajaran HOTS, PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan)
18. Melaksanakan penilaian sesuai standar
19. Menjalani kerjasama dengan masyarakat dan instansi lain dalam peningkatan mutu sekolah.

20. Terwujudnya tanaman sekolah yang rindang dan hijau.
21. Melaksanakan manajemen sekolah yang berprinsip kemandirian, transparansi, partisipasi, dan akuntabilitas
22. Memiliki Sistem Informasi Pendidikan yang terpadu Website : www.smpn1sale.sch.id

Sejarah SMP Negeri 1 Sale

Berdirinya SMP Negeri 1 diletakkan pada tanggal 15 Desember 1983 oleh Prof. Notosusanto Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. Sekolah ini didirikan dengan dipimpin oleh Moh Gozali (1983-1986) dan saat ini dipimpin oleh Jasmani, S.Pd. Salah satu aset pendidikan formal di Kabupaten Rembang adalah SMP Negeri 1 Sale yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja semua komponen sekolah dan juga akan melengkapi semua perangkat pembelajaran dan media pembelajaran yang diperlukan untuk meningkatkan proses belajar mengajar, membuat inovasi pembelajaran guru lebih beragam. Badan Akreditasi Nasional Sekolah dan Madrasah telah memberikan akreditasi SMP Negeri 1 Sale dengan peringkat A.

Letak Geografis SMP Negeri 1 Sale

SMP Negeri 1 Secara geografis SMP Negeri 1 Sale Kabupaten Rembang berbatasan langsung dengan Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur. Perlintasan perbatasan ini ramai karena menghubungkan kabupaten dan provinsi dengan pusat ekonominya. Ini juga memiliki lingkungan pertanian yang memudahkan untuk mendukung proses pendidikan. Ini akan memupuk perluasan dalam pengalaman pendidikan dan pertumbuhan.

Lampiran 2

Data Pendidik Dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Sale

Nama	L/P	Tugas Mengajar
2. Ruroh Ikawati, S.Pd	P	PABP
3. Siti Faizah, S.Pd	P	
2. Supriyati, S.Pd	P	PPKn
3. Lina Rahmawati, S.Pd	P	
1. Nur Kholis, S.Pd	L	Bahasa Jawa
2. Lina W. Ernawati, S.Pd	P	
4. Yatno, S.Pd	L	Matematika
5. Djunardi, S.Pd	L	
6. Suyanti, S.Pd	P	
4. MR.Afif SW, S.Pd	L	Bahasa Inggris
5. Mudi Sulis T, S.Pd	L	
6. Janua Puspiana, S.Pd	P	
3. Suprapti, S.Pd	P	IPS
4. Wahyu Purwondari, S.Pd	P	
5. Wahyu Ine P, S.Pd	P	
1. Dra. Wahyu J	P	Prakarya
2. Lina Rahmawati, S.Pd	P	
5. Endah S, S.Pd	P	Bahasa Indonesia
6. Lilis S, S.pd	P	
7. Siti Aisah, S.Pd	P	
8. Oktavia Niswatul K, S.Pd	P	
3. Novi Nuryati, S.Pd	P	Informatika
4. Teguh Irfan P, S.kom	L	
4. Sahaji, S.Pd	L	IPA
5. Dwi Kahonowati, S.Pd	P	
6. Sri Hariyati ,S. Pd	P	
7. Uswatun Khasanah, S.Pd	P	
3. Anton, S.Pd	L	PJOK
4. Ganang Cipto P, S.Pd	L	
1. Lina W Ernawati, S.pd	P	Seni Budaya
2. Nur Kholis, S.Pd	L	

3. Uswatun Khasanah, S.Pd	P	
4. Bayu Rizkyani, S.Pd	P	

Lampiran 3

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 1 SALE

1. Kepala Sekolah : Jasmani, S.Pd
2. Wakasek Akademik : Sahaji, S.Pd
3. Wakasek Kesiswaan : MR. Afif SW, S.Pd.Ing
4. Bimbingan Konseling : Ninik Supeni, S.Pd
Ahmad Faizin, S.Pd
5. TIK : Teguh Irfan P, S.Kom
Novi Nuryati, S.Pd
6. Tenaga Administrasi Sekolah : Trismiyati
Siti Musrifah
Neni Koralina
Bayu Rizkyani, S.Pd
Muji Lestari, S.Or
Lina Rahmawati, S.Pd
Setiyawati
Siti Faizah, S.Pd
7. Urusan Kurikulum : Teguh Irfan P, S.Kom
8. Urusan Kesiswaan : Supriyati, S.Pd
9. Urusan Sarana Prasarana : Suprapti, S.Pd
10. Urusan Humas : Ahmad Faizin, S.Pd
11. Bendahara BOS : Ninik Supeni, S.Pd
12. Bendahara Rutin : Wahyu Purwondari, S.Pd
13. Kepala Perpustakaan : Siti Aisyah, S.Pd

14. Kepala Lab : Yatno, S.Pd
15. Kepala Ruang TIK : Novi Nuryati, S.Pd
16. Operator Sekolah : Teguh Irfan P, S.Kom
17. Operator Simpeg : Setiyawati
18. Pengelola PIP : Novi Nuryati, S.Pd
19. Pengelola Medsos Sekolah : Novi Nuryati, S.Pd
20. Wali kelas : Wahyu Ine P, S.Pd (7A)
Dwi Kahonowati, S.Pd (7B)
Lilis Setianingrum, S.Pd
Novi Nuryati, S.Pd (7D)
Janua Puspiana, S.Pd (7E)

Nudi Sulis T, S.Pd (8A)
Oktavia Niswatul K, S.Pd
Nur Kholis, S. Pd (8C)
Djunardi, S. Pd (8D)
Suyanti, S.Pd (9A)
Endah S, S,Pd (9B)
Sri Hariyati, S, Pd (9C)
Drs. Wahyu J (9D)
Lina W Ernawati, S.Pd (9

Lampiran 4

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul : **Strategi Peningkatan Mutu Pendidik di
SMP Negeri Sale Rembang**

Peneliti : Alfi Sahri

NIM : 1803036092

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Sumber Data		
	Wawancara	Observasi	Dokumentasi
1	Mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang a. Seberapa pentingkah mutu guru bagi proses Pendidikan? b. Bagaimana mutu pendidik saat ini di SMP Negeri 1 Sale? c. Bagaimana kriteria pendidik yang bermutu d. Apa saja permasalahan-	a. Mengamati aktivitas pendidik dalam kegiatan pembelajaran b. Mengamati data-data dan keadaan pendidik c. Mengamati data-data dan profil sekolah	a. Data struktur organisasi b. Data pendidik dan tenaga kependidikan c. Data profil sekolah d. Rapor pendidikan

	<p>permasalahan yang dialami oleh pendidik di SMP Negeri 1 Sale?</p>		
2	<p>Strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang</p> <p>a. Bagaimana strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale?</p> <p>b. Apa tujuan yang ingin dicapai dengan meningkatnya mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale ?</p> <p>c. Apakah dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidik sudah maksimal?</p> <p>d. Apa hasil yang dicapai dari pelaksanaan</p>	<p>a. Mengamati kebijakan maupun program peningkatan mutu pendidik</p>	<p>a. Data strategi peningkatan mutu pendidik</p>

	strategi peningkatan mutu pendidik?		
--	---	--	--

Lampiran 5

Transkrip Hasil Wawancara

Responden : Bapak Jasmani, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Lokasi : Ruang Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Selasa, 25 Oktober 2022

Waktu : 09.00-09.30 WIB

Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa pentingkah mutu guru bagi proses Pendidikan?	Kualitas guru sangat penting. Pendidik memainkan peran penting untuk sekolah karena pendidik bertanggung jawab selama pengalaman pendidikan. Akibatnya, guru harus berkualitas karena guru yang kompeten dapat menumbuhkan lingkungan belajar yang kondusif.
2	Bagaimana mutu pendidik saat ini di SMP Negeri 1 Sale?	Berdasarkan rapor pendidikan SMP Negeri 1 Sale Rembang, mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang belum sepenuhnya baik masih terdapat kekurangan yang ada pada

		pendidik terlihat dari indikator yang belum bernilai baik.
3	Bagaimana kriteria pendidik yang bermutu	Kualifikasi akademik, kompetensi mengajar, kepribadian yang positif, kemampuan merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, dan kemampuan melaksanakan pendidikan nasional merupakan ciri-ciri pendidik yang berkualitas.
4	Apa saja permasalahan-permasalahan yang dialami oleh pendidik di SMP Negeri 1 Sale?	Mengenai kapasitas untuk menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas, guru lebih banyak menggunakan media ceramah selama pembelajaran tanpa memperhatikan karakteristik pembelajaran siswanya sehingga mengakibatkan campur tangan peserta didik dalam pembelajaran sedikit.
Strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang		
1	Bagaimana strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale?	Untuk meningkatkan mutu pendidik ada beberapa kegiatan seperti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), program izin belajar bagi pendidik yang ingin melanjutkan pendidikannya untuk menambah wawasan pengetahuan maupun ketrampilan, Selain itu juga pemberian motivasi bagi pendidik dan adanya pengawasan bagi

		pendidik yang diharapkan semua itu masalah masalah yang dihadapi oleh pendidik dapat teratasi
2	Apa tujuan yang ingin dicapai dengan meningkatnya mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale ?	Hasil positif akan dihasilkan dari upaya untuk meningkatkan kemampuan pendidik untuk mengatasi tantangan terkait kepemimpinan. meningkatkan isi, masukan, prosedur, dan hasil belajar yang berkualitas. Meningkatkan profesionalitas pendidik.
3	Apakah dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidik sudah maksimal?	kita selalu merasa kurang dan ingin meningkatkan kualitas pendidik. Pendidik terus menghadapi tantangan dan membutuhkan arahan untuk mencapai proses dan tujuan pendidikan. Intinya adalah kita bersyukur atas pencapaian kita dan terus berjuang untuk pencapaian yang lebih besar.
4	Apa hasil yang dicapai dari pelaksanaan strategi peningkatan mutu pendidik?	Akanada berbagai pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan di antara guru sekolah. Sosok guru yang khas tersebut adalah guru yangberkualitasyangmendorong berkembangnya pendidikan yang berkualitas dan sangat dinantikan.

Lampiran 6

Transkrip Hasil Wawancara

Responden : Bapak Sahaji, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Lokasi : Ruang Wakil Kepala Sekolah

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Oktober 2022

Waktu : 10.00-10.30 WIB

Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa pentingkah mutu guru bagi proses Pendidikan?	Mutu guru sangat penting. Kualitas guru merupakan aspek yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Kapasitas guru dalam melaksanakan pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas kelulusan.
2	Bagaimana mutu pendidik saat ini di SMP Negeri 1 Sale?	Mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang belum sepenuhnya baik. Kami ada 29 pendidik yang bersertifikasi dan 5 belum bersertifikasi, ada kelemahan pada kompetensi pedagogik pada guru.

3	Bagaimana kriteria pendidik yang bermutu	Sesuai undang-undang mengenai guru dan dosen dimana guru harus berkualifikasi S1, berkompetensi sebagai pendidik, Seorang guru yang baik harus mampu menjelaskan materi dengan jelas sehingga siswa dapat memahaminya.
4	Apa saja permasalahan-permasalahan yang dialami oleh pendidik di SMP Negeri 1 Sale?	Guru belum menguasai penggunaan teknologi pembelajaran yang hanya mengandalkan buku referensi dan belum memanfaatkan TIK untuk membangkitkan minat belajar siswa.
Strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang		
1	Bagaimana strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale?	ada beberapa kegiatan seperti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), kemudian kami juga mengikuti pelatihan In House Training dimana tujuan pelatihan ini untuk menambah wawasan dan kompetensi kami.

2	Apa tujuan yang ingin dicapai dengan meningkatnya mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale ?	Dengan mengembangkan mutu guru dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan tujuan pendidikan dapat tercapai..
3	Apakah dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidik sudah maksimal?	Wajar jika kita selalu merasa kurang dan ingin meningkatkan kualitas pendidik.. keadaan pendidik yang berbeda beda membuat kami harus terus berusaha meningkatkan pendidik yang berkualitas. .
4	Apa hasil yang dicapai dari pelaksanaan strategi peningkatan mutu pendidik?	Keterampilan dan kompetensi guru menjadi meningkat dan tentunya pendidikan yang berkualitas juga akan terwujud

Lampiran 7

Transkrip Hasil Wawancara

Responden : Bapak Teguh Irfan S.Kom

Jabatan : Guru

Lokasi : Ruang Guru

Hari/Tanggal : Rabu, 26 Oktober 2022

Waktu : 11.00-11.30 WIB

Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang		
No	Pertanyaan	Jawaban
1	Seberapa pentingkah mutu guru bagi proses Pendidikan?	Kualitas guru sangat penting. Pendidik adalah jalan menuju hadirnya kualitas yang baik dalam bidang persekolahan. Siswa akan dapat mencapai potensi penuh mereka ketika mereka diajar oleh guru yang berpengalaman.
2	Bagaimana mutu pendidik saat ini di SMP Negeri 1 Sale?	Mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang belum sepenuhnya baik. Ada kekurangan kekurangan kami yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan contohnya pada kompetensi pedagogik

3	Bagaimana kriteria pendidik yang bermutu	Pendidik yang bermutu adalah berkualifikasi memiliki kompetensi dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional
4	Apa saja permasalahan-permasalahan yang dialami oleh pendidik di SMP Negeri 1 Sale?	Guru belum berkomunikasi secara efektif dengan siswa, padahal guru dituntut untuk mengajak dan melibatkan siswa dalam pembelajaran sedangkan siswa biasanya bersikap pasif.
Strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang		
1	Bagaimana strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale?	ada beberapa kegiatan seperti kegiatan musyawarah guru mata pelajaran (MGMP), program izin belajar bagi pendidik yang ingin melanjutkan pendidikanya untuk menambah wawasan pengetahuan maupun ketrampilan,. Kemudian ada kegiatan pelatihan seperti kegiatan IHT.
2	Apa tujuan yang ingin dicapai dengan meningkatnya mutu	Tentunya kami mengharapkan dengan adanya program program tersebut pengetahuan,wawasan, dan keterampilan kami semakin baik dan

	pendidik di SMP Negeri 1 Sale ?	meningkat serta kendala-kendala yang kami alami dapat teratasi.
3	Apakah dalam pelaksanaan peningkatan mutu pendidik sudah maksimal?	Jelas kami umumnya merasa kurang namun perlu meningkatkan kualitas kami sebagai guru, dengan meningkatnya kualitas pendidikan kami harapkan kualitas peserta didik juga akan meningkat
4	Apa hasil yang dicapai dari pelaksanaan strategi peningkatan mutu pendidik?	Keterampilan dan kompetensi kami menjadi meningkat dan pembelajaran dapat berjalan dengan baik

Lampiran 8

HASIL OBSERVASI

Strategi peningkatan mutu pendidik di SMP Negeri 1 Sale Rembang

No	Deskripsi aspek yang diteliti
1	Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 menyebutkan bahwa mutu pada jenjang satuan pendidikan di seluruh Wilayah Hukum Republik Indonesia mengacu pada Standar Nasional Pendidikan yang salah satunya meliputi standar pendidik. Berdasarkan hasil raport pendidikan SMP Negeri 1 Sale tahun 2022, dilakukan penyesuaian kriteria kualitas pendidik di SMP Negeri 1 Sale bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi
2	Dalam menciptakan mutu pendidik, SMP Negeri 1 Sale melakukan peningkatan mutu yang meliputi adanya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran, izin belajar dan pelatihan <i>In House Training</i>

Lampiran 9

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar Dokumentasi dengan Bapak Jasmani, S.Pd



Gambar Wawancara dengan Bapak Sahaji, S.Pd



Gambar Wawancara dengan Bapak Teguh Irfan, S.Kom

Lampiran 10



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: 4762/Un.10.3/D1/TA.00.01/10/2022

18 Oktober 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Alfi Sahri

NIM : 1803036092

Yth.

Kepala SMP Negeri 1 Sale
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Alfi Sahri

NIM : 1803036092

Alamat : Desa Mrayun RT01/RW04 Kec. Sale Kab.Rembang

Judul skripsi : Strategi Peningkatan Mutu Pendidik di SMP Negeri 1 Sale
Rembang

Pembimbing :

1. Drs. Wahyudi, M.Pd.

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 14 hari, mulai tanggal 24 Oktober 2022 sampai dengan tanggal 7 November 2022

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



a.n. Dekan,




Wakil Dekan Bidang Akademik

Mahmud Junaedi

Tembusan :

Dekan FITK UIN Walisongo (sebagai laporan)

Lampiran 11

	PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAAHRAGA SMP NEGERI 1 SALE TERAKREDITASI A	
Desa Mrayun, Kec. Sale, Kab. Rembang KP. 59265 telp. 082137020657 surel : smpn1sale@gmail.com		
24 Oktober 2022		
Kepada		
Nomor	: 800.2/ 549/2022	Yth. Dekan Univ. Islam Negeri
Lampiran	: -	Walisongo Semarang
Perihal	: <u>PEMBERIAN IJIN PENELITIAN</u>	Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Di Semarang
Yang bertanda tangan dibawah ini :		
1. Nama	:	Jasmani, S.Pd.
2. NIP	:	197907092006041017
3. Pangkat / Golongan	:	Penata TK. I/ IIIId
4. Jabatan	:	Kepala Sekolah
Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :		
1. Nama	:	ALFI SAHRI
2. NIM	:	1803036092
3. Alamat Mahasiswa	:	Desa Mrayun RT 01 RW 04 , Kec. Sale Kab. Rembang
Telah diberikan izin guna mengadakan penelitian di SMP Negeri 1 Sale Kec. Sale Kab. Rembang guna menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DI SMP NEGERI 1 SALE REMBANG" selama 14 hari mulai tanggal 24 Oktober 2022 s.d 7 Nopember 2022 sesuai kebutuhan.		
Demikian surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.		
 Kepala Sekolah, JASMANI, S.Pd. NIP. 197907092006041017		

Lampiran 12

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Alfi Sahri
2. TTL : Rembang, 3 Mei 2000
3. Alamat : Ds. Mrayun RT 01/04 Kec. Sale Kab.
Rembang Prov. Jawa Tengah
4. No Hp : 081326776101
5. E-mail : alfisahri@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. RA Bina Putra Sale Rembang
 - b. MI Da'watul Khoiriyah Sale Rembang
 - c. MTs Negeri 5 Rembang
 - d. MA Negeri 2 Rembang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Al-Hamidiyah Lasem Rembang

Semarang, 29 Mei 2023



Alfi Sahri
NIM. 1803036092